



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.



IMPROVEMENT

WINNING TRUST



EFFICIENT

LAPORAN TAHUNAN 2009 ANNUAL REPORT



SUSTAINABILITY



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Address :

Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183,
Jawa Timur, Indonesia
Tel. : (62-31) 7490598
Fax. : (62-31) 7490581, 7481939
Email : secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Department

Tel. : (62-31) 7490598 Ext. 158 or 129
Fax. : (62-31) 7490581, 7481939
Email : domestic@gunawansteel.com

Export and Import Department :

Tel. : (62-31) 7490598 Ext. 216 or 222
Fax. : (62-31) 7490581, 7481939, 7482109
Email : exportimport@gunawansteel.com



WINNING TRUST

2009 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Daftar Isi

Table of Content

• Meraih Kepercayaan <i>Winning Trust</i> <i>Efficiency, Sustainability, Improvement</i>	02
• Tentang Perusahaan <i>About The Company</i>	04
• Sekilas Kinerja 2009 <i>Performance at a glance 2009</i>	06
• Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	08
• Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Report</i>	10
• Laporan Direksi <i>Board of Director's Report</i>	12
• Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	14
Visi & Misi Perusahaan <i>Company Vision & Mission</i>	16
Struktur Organisasi <i>Organization Chart</i>	17
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	18
Data Korporasi <i>Corporate Data</i>	20
• Analisa & Pembahasan Manajemen <i>Management's Analysis & Discussion</i>	24
Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	24
Kinerja Keuangan <i>Financial Performa</i>	26
• Tata Kelola Perusahaan yang baik <i>Good Corporate Governance</i>	30
• Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioner and Board of Director's Statement</i>	38
• Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	39



**MERAIH
KEPERCAYAAN
WINNING TRUST**



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Kami menyadari bahwa untuk bisa bersaing, perusahaan harus senantiasa meningkatkan daya saing di segala bidang.

To win a competition, the Company continues to ensure its competitiveness in all sectors.

Dengan segenap rasa syukur, pada penghujung tahun 2009 GDS telah mampu menjadi salah satu perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kesungguhan seluruh elemen perusahaan untuk meraih kepercayaan masyarakat. Sebuah proses yang tidak mudah, namun kami telah mampu melaluinya dengan baik.

Segala upaya yang kami lakukan sesungguhnya telah kami rencanakan melalui kerangka kerja dengan tiga kata kunci, yaitu: Efisiensi, Keberlangsungan dan Peningkatan.

Efisiensi telah kami laksanakan di setiap lini organisasi. Dengan melakukan hal ini, kami berkeyakinan bahwa kinerja produksi dan keuangan perusahaan akan menjadi semakin positif setelah melalui masa-masa sulit sejak akhir tahun 2008 dan sampai dengan paruh tahun pertama 2009.

Kami menyadari bahwa untuk bisa bersaing, perusahaan harus senantiasa meningkatkan daya saingnya di segala bidang. Untuk itu, kami melakukan *update knowledge* secara berkala dan secara aktif mengakses informasi terkini tentang industri *hot rolled plate* dan turunannya. Dengan cara inilah GDS mampu menjaga keberlangsungan dan meraih peningkatan pencapaian bagi perusahaan.

Kami yakin, di masa mendatang, jalan ke arah sukses akan semakin nyata bagi GDS.

It is so grateful that GDS as a public company has successfully closed the year 2009 by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange. It was mainly due to the commitment of the whole Company's elements to achieve public trust. It was not easy but we can make it.

All of our efforts actually included in a framework with three key words of Efficiency, Sustainability and Improvement.

Efficiency has been conducted at the whole organization line of the Company. In doing so, we believe that production and financial performance will likely to be positive after passing the hardest times since the end of 2008 up to the first half of the year 2009.

To win a competition, the Company continues to ensure its competitiveness in all sectors. Thus, we regularly update knowledge and actively access the latest information on hot rolled plate and its derivatives. That's how GDS generates sustainability and progress.

We believe that the real future is ahead of us.

**TENTANG
PERUSAHAAN**
*ABOUT
THE COMPANY*



Kesungguhan untuk menghasilkan produk terbaik membuat perusahaan mampu bersaing pada persaingan industri sejenis secara global.

A commitment to producing high quality products has driven the Company to global competition in similar industry.

PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS)

Adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*). Dibangun sejak tahun 1989 di Surabaya dan mulai berproduksi sejak akhir tahun 1991, pangsa pasar utama produk perusahaan adalah pasar ekspor 70% dan sisanya pasar domestik.

GDS terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar. Selain memiliki fasilitas produksi berupa mesin-mesin 4 high rolling berteknologi tinggi, perusahaan ini juga didukung oleh 500 orang karyawan berdedikasi. Kesungguhan untuk menghasilkan produk terbaik membuat perusahaan mampu bersaing pada persaingan industri sejenis secara global.

Sampai saat ini GDS masih merupakan industri rolling mill plat baja yang terkemuka di lingkungan Negara-negara Asean.

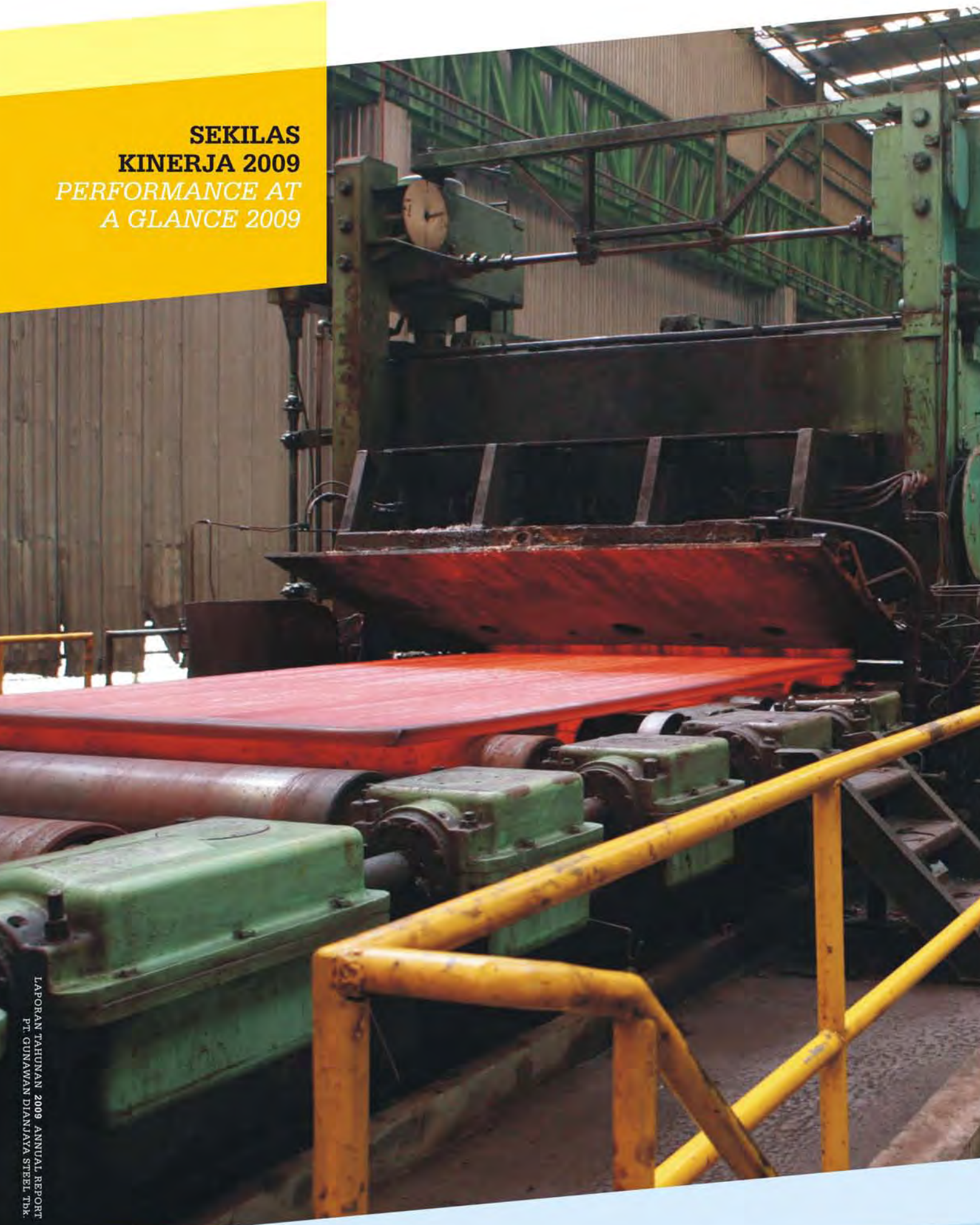
PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS)

Is a company engaged in hot rolled steel plate. Established in 1989 in Surabaya and started its operations at the end of 1991, the Company's market share covering 70% for export market and the rest for domestic market.

GDS situated on approximately 20 hectare area. In addition to production facilities such as high technology 4 high rolling machines, the Company also supported by 500 dedicated people. A commitment to producing high quality products has driven the Company to global competition in similar industry.

Currently GDS is well known as a leading hot rolled steel plates manufacturer among the ASEAN countries.

**SEKILAS
KINERJA 2009**
*PERFORMANCE AT
A GLANCE 2009*



Selama tahun 2009, PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah berhasil membukukan nilai penjualan bersih sebesar 1.641,55 Milyar Rupiah. Namun demikian, di akhir tahun, kinerja keuangan GDS kurang menggembirakan. Tercatat rugi bersih sebesar 150,055 Milyar Rupiah.

Sedangkan total nilai aset perusahaan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar 970,73 Milyar Rupiah. Total ekuitas perusahaan pada periode yang sama adalah sebesar 474,28 Milyar Rupiah.

Throughout 2009, PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk managed to book a nett sales of 1,641,55 billion Rupiah. However, by the end of the year GDS showed unfavourable financial performance. The Company booked net loss amounted to Rp150.055 billion Rupiah.

Total assets as of December 31, 2009 amounted to 970.73 billion Rupiah. Correspondingly total equity amounted to 474.28 billion Rupiah.

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain <i>In million rupiah unless stated otherwise</i>	2009	2008	2007	2006	2005 Konsolidasi <i>Consolidation</i>
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	541.002	1.714.824	495.772	350.205	279.745
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Asset</i>	429.735	377.956	350.886	355.119	317.520
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	970.737	2.092.780	846.658	705.324	597.265
Jumlah Investasi <i>Total Investment</i>	970.737	2.092.780	846.658	705.324	597.265
Modal Kerja Bersih <i>Nett Working Capital</i>	52.487	(198.600)	(253.422)	52.112	(107.016)
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	488.515	1.913.424	749.194	298.093	386.761
Kewajiban Tidak Lancar <i>Non-Current Liabilities</i>	7.936	6.143	107.341	570.997	502.059
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	474.286	173.213	(9.878)	(163.767)	(291.555)
Penjualan Bersih <i>Nett Sales</i>	1.641.555	3.020.530	1.985.117	1.353.577	1.249.770
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	(187.804)	559.775	417.170	251.677	149.797
Laba (Rugi) Usaha <i>Income (Loss) from Operations</i>	(273.426)	417.202	295.479	156.211	80.401
Laba (Rugi) Bersih <i>Nett Income (Loss)</i>	(150.055)	83.069	153.889	127.789	8.495
Jumlah Rata-Rata Saham Beredar (ribuan lembar) – di sesuaikan nominal Rp 100 per saham (thousands shares) – <i>Number of Average Outstanding Shares Adjusted To Rp 100 per share</i>	5.776.753	3.375.627	3.252.650	3.252.650	3.252.650
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) <i>Basic Earnings (Loss) per Share (Fully in Rupiah)</i>	(26)	25	47	39	3

Rasio Operasional dan Keuangan <i>Operational and Financial Ratio</i>	2009	2008	2007	2006	2005 Konsolidasi <i>Consolidation</i>
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset <i>Return on Assets Ratio</i>	(15%)	4%	18%	18%	1%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Return on Equity Ratio</i>	(32%)	48%	1.55%	(78%)	(3%)
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	111%	90%	66%	117%	72%
Rasio Total Kewajiban terhadap Ekuitas <i>Total Debt to Equity Ratio</i>	105%	1.108%	(8.671%)	(531%)	(305%)
Rasio Total Kewajiban terhadap Jumlah Aset <i>Total Debt to Total Assets Ratio</i>	51%	92%	101%	123%	149%

2009

Rasio Operasional dan Keuangan *Operational and Financial Ratio*



2008

Rasio Operasional dan Keuangan *Operational and Financial Ratio*



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Pemegang saham yang terhormat,

Selama tahun 2009, GDS telah meraih prestasi sekaligus menghadapi tantangan. Di tahun ini, perusahaan telah meraih keberhasilan menjadi perusahaan publik. Namun demikian, GDS juga mengalami tantangan berat di tahun ini. Bila dibandingkan dengan kinerja perusahaan tahun 2008, tahun ini perusahaan mencatat adanya penurunan tingkat penjualan, laba usaha dan laba bersih. Hal ini terjadi akibat adanya penurunan harga baja internasional yang diikuti dengan melemahnya pasar utama perusahaan yaitu pasar internasional. Kesemuanya ini adalah dari dampak krisis likuiditas global sejak akhir tahun 2008.

Dear Shareholders,

The year 2009 was a year of accomplishments and challenges for GDS. This year the Company managed to be a public listed company. Meanwhile, the Company also encountered hard challenges during the year. Compared to 2008, the Company booked a decrease in sales, income from operations and nett income. It was due to a decrease in international steel price coupled with the weakening of international market as the Company's major market. The overall situation affected by global liquidity crisis since the end of 2008.

Selaku Dewan Komisaris, kami turut berbangga dan mengucapkan terima kasih atas kesungguhan Direksi dalam menjalankan roda kemudi perusahaan sehingga menjadi salah satu produsen *hot rolled plate* terkemuka di Indonesia, bahkan di Asean, dan telah tercatat sebagai perusahaan terbuka.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) adalah suatu keharusan. Untuk mencapainya, sepanjang tahun 2009, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengarahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan kebijakan yang diambil oleh pihak Manajemen Perusahaan. Hal ini tercermin melalui koordinasi yang intens antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Sesuai aturan yang berlaku bagi perusahaan publik dan untuk lebih meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan, Dewan Komisaris akan segera mengangkat Komite Audit bagi perseroan paling lambat kuartal pertama tahun 2010.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan atas kinerja Direksi dan perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2009, Dewan Komisaris dapat memahami adanya dampak krisis likuiditas global yang berimbas pada turunnya harga baja di lingkup internasional cukup berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Namun demikian, Dewan Komisaris yakin dan percaya bahwa sesuai dengan ulasan Direksi, prospek usaha ke depan akan tetap menjanjikan dan kinerja penjualan diharapkan akan mengalami peningkatan yang ditandai dengan mulai meningkatkan harga produk baja dan permintaan internasional secara bertahap sejak kuartal ke 3 tahun 2009.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengarahan dan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja kerasnya untuk memajukan GDS.

Surabaya, 23 April 2010

Eng Gwan Kwik

Komisaris Utama | *President Commissioner*

On behalf of the Board of Commissioners, we are proud of and very thankful for the commitment of Directors in driving the Company to be one of a leading hot rolled plate manufacturer in Indonesia, even in ASEAN, which is listed as a public company.

We continue to rely on the implementation of Good Corporate Governance. Hence, during 2009 the Board of Commissioners undertakes direction and supervisory functions in terms of strategies and policies taken by the Company management. We can see an intensive coordination between the Board of Commissioners and Directors. In comply with prevailing rules for a public company and the effectiveness of supervisory functions, the Board of Commissioners will shortly appoint the Audit Committee for the Company at least in the first quarter of the year 2010.

The Board of Commissioners has supervised the overall performance of the Directors and the Company. Based on our evaluation during 2009, the Company fully understands the effect of global liquidity crisis which impact on a decline in international steel price and financial performance.

However, the Board of Commissioners confident that the Director's review that future prospect seemed to be promising and sales performance expected to rise by gradually increasing steel price and international demand since the third quarter of the year 2009.

Finally, the Board of Commissioners would like to express our gratitude to the Shareholders for their trust to us in undertaking supervisory and directing functions in the Company.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank and appreciate the Board of Directors, Management and all staffs for their unceasing efforts in building GDS.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



Tahun 2009 merupakan tahun yang bersejarah bagi perkembangan GDS. Pada tanggal 23 Desember 2009, perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan mulai berstatus sebagai perusahaan publik. Seiring dengan dinamika pasar, hal ini merupakan langkah maju dan pemacu semangat bagi kami selaku pengelola perusahaan.

Walaupun selama tahun 2009, GDS telah membukukan hasil kinerja penjualan sebesar Rp1.641,55 Milyar yang menurun jika dibandingkan dengan tahun 2008 yaitu sebesar Rp. 3.020,53 Milyar, atau turun sebesar 45,6 %. Laba bersih juga menurun secara signifikan sehingga tahun 2009 mengalami kerugian, dari laba di tahun 2008 sebesar Rp. 83,06 Milyar menjadi rugi sebesar Rp. 150,05 Milyar, atau turun sebesar 280 %. Penurunan tingkat penjualan dan laba bersih menjadi rugi bersih sangat dipengaruhi oleh adanya penurunan harga komoditas baja internasional yang mencapai 60% yang merupakan dampak ikutan akibat krisis likuiditas global yang terjadi sejak kuartal ke 3 tahun 2008.

Hal ini menyisakan pengaruh negatif bagi perseroan dan mengakibatkan kerugian bagi perseroan sejak akhir 2008. Namun demikian, setelah melalui tahun 2009, kami merasa optimis, karena meski krisis likuiditas global

2009 was another great milestone for GDS. On December 23 2009, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange and started its operation as a public company. In spite of the market fluctuation, this progress generated new spirit to us as the Company's management.

Throughout 2009, GDS booked a sales of Rp 1,641.55 billion, or declined by 45.6% compared to Rp 3,020.53 billion in 2008. Net income also extremely declined and had made a loss in 2009. A nett income of Rp83.06 billion in 2008 turned to losses of Rp 150.05 billion in 2009, or declined by 280%. A decline in sales and net income was mainly due to a decline in international steel commodity about 60%, following global liquidity crisis since the third quarter of the year 2008.

These negative signals had a tremendous impact on the company and loss since the end of 2008. Nevertheless, the year 2009 seemed to generate renew hope in the midst of global liquidity crisis.

masih dirasakan namun indikasinya telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan secara bertahap.

Menghadapi tantangan ini perusahaan menerapkan strategi bisnis dengan berusaha meningkatkan kinerja penjualan khususnya dalam hal volume dan peningkatan efisiensi. Ini dilaksanakan guna mengimbangi efek penurunan harga baja internasional. Selain itu, perusahaan berhasil melakukan pembelian main motor untuk mesin rolling utama dengan kapasitas yang lebih besar sebagai langkah persiapan untuk meningkatkan kapasitas produksi secara bertahap menyesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan untuk investasi tambahan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa prospek perusahaan kedepan diharapkan akan membaik, mengingat demand terhadap produk mulai menunjukkan indikasi yang meningkat, baik untuk pasar domestik maupun internasional.

Untuk mendukung tercapainya standar kinerja perusahaan terbaik, manajemen GDS telah berusaha menerapkan prosedur tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris secara konsisten dan berkala melakukan pengawasan ke dalam internal perusahaan, memantau transparansi, pelaporan dan ketaatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam waktu dekat juga akan dibentuk Komite Audit bagi perseroan.

Kinerja manajemen yang baik tidak terlepas dari dukungan maksimal dari seluruh karyawan GDS dan kepercayaan penuh yang diberikan oleh para pemegang saham. Pada pertengahan tahun 2009, susunan Direksi dan Komisaris perusahaan mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan aturan sebagai perusahaan publik. Hal ini diharapkan akan semakin memperlancar pelaksanaan program perusahaan.

Kami percaya dan optimis di tahun mendatang GDS akan mampu memperbaiki kinerja komersilnya sesuai harapan manajemen dan pemegang saham.

Surabaya, 23 April 2010

Tetsuro Okano
Direktur Utama | President Director

Deliberately, we believe that a recovery is in the offing.

Responding to challenges, in terms of business strategy, the Company continued to increase its sales performance particularly in volume and efficiency improvement in order to anticipate the decline in international steel price. In addition, the Company managed to purchase a main motor for main rolling machine with a larger capacity, which we expect to gradually increase the production capacity along with the Company's capability to make another investment.

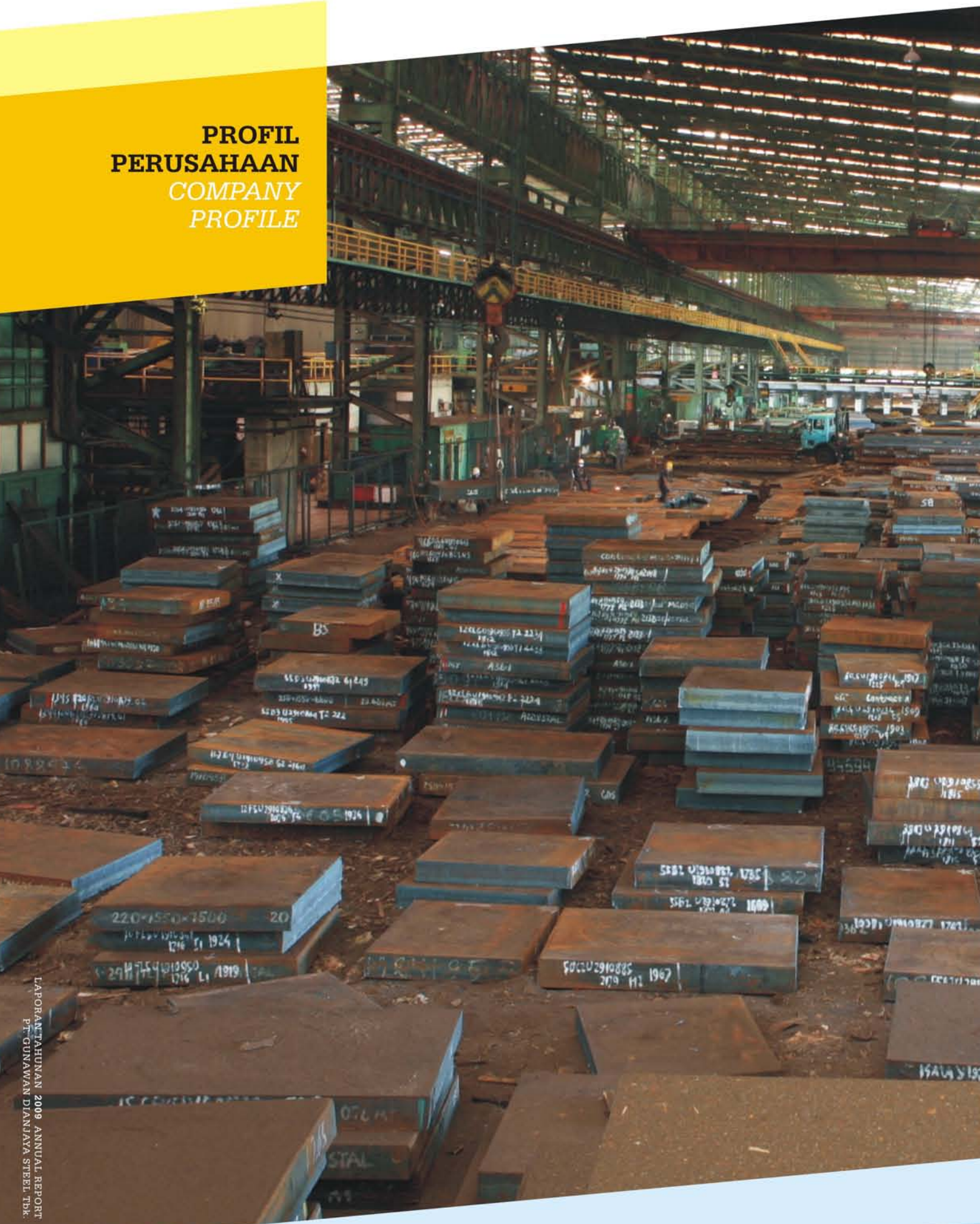
In general, future prospect for the Company is expected to generate growth, since the demand of the products seemed to increase, both for domestic and international market.

To boost its performance, GDS management continues to implement good corporate governance practice. The Board of Commissioners consistently and regularly supervised the Company, monitored transparency, reports and compliance with prevailing rules and regulations. The Audit Committee will also be appointed shortly.

Behind the Company's great performance, there are GDS people contribution and the shareholders trust. In the midst of 2009, the Company changed the composition of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the regulation of Public Company. With new composition of the Board, we expect the realization of planned company program.

We are confident that in the coming year GDS will improve its commercial performance and meet the expectation of the management and the shareholders.

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Data Korporasi Corporate Data

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183,
Jawa Timur, Indonesia
Tel. : (62-31) 7490598
Fax. : (62-31) 7490581, 7481939
Email : secretary@gunawansteel.com

PENDIRIAN PERUSAHAAN

PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, tahun 1968 jo. Undang-undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01, Th 1989 tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.15, tanggal 20 Februari 1990. Pada Tahun 2004, status Perusahaan mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr.Irawan Soerodjo,S.H., MSi, No. 73, tanggal 16 Juli 2009, mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka (Tbk) dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009.

Lokasi kantor dan pabrik berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Tandes, Surabaya, Jawa Timur.

THE COMPANY'S ESTABLISHMENT

PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of Republic Indonesia Decree No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Company has changed its status as a Foreign Investment, according to the approval from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 73, dated July 16, 2009, the Company's status changes from private company to become Public Company and changes the Company's Articles of Association in connection with the Company's plan to conduct initial public offering shares to the public. Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02. Tahun 2009, dated July 28, 2009.

The Company's administrative and production facilities are located on Jalan Margomulyo No. 29 A Tandes, Surabaya, East Java.

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan baja, yang bergerak dalam industri pelat baja canai panas. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1991 dan hasil Produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di Luar negeri, termasuk Amerika, Eropa dan Asia.

Visi :

Menjadi industri rolling mill plat baja canai panas terkemuka di lingkungan negara-negara Asean yang senantiasa memegang komitmen atas mutu produk dan waktu serah (*delivery time*).

Vision :

To be the most advanced hot rolled plate rolling mill industry in Asean, which consistently hold strong commitment upon product quality and delivery time.

Misi

Melalui pengelolaan perseroan yang transparan dan akuntabel disertai dengan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dan teknologi produksi yang dilaksanakan secara berkesinambungan secara efisien.

BUSINESS ACTIVITIES

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the steel rolling, which engage in hot rolling steel plate mill. The Company started its commercial productions in 1991 and has marketed domestically and abroad, including America, Europe and Asia.

Mission

To conduct a transparent and accountable company management coupled with sustainable improvement in human resource competency and production technology in the most efficient manner.

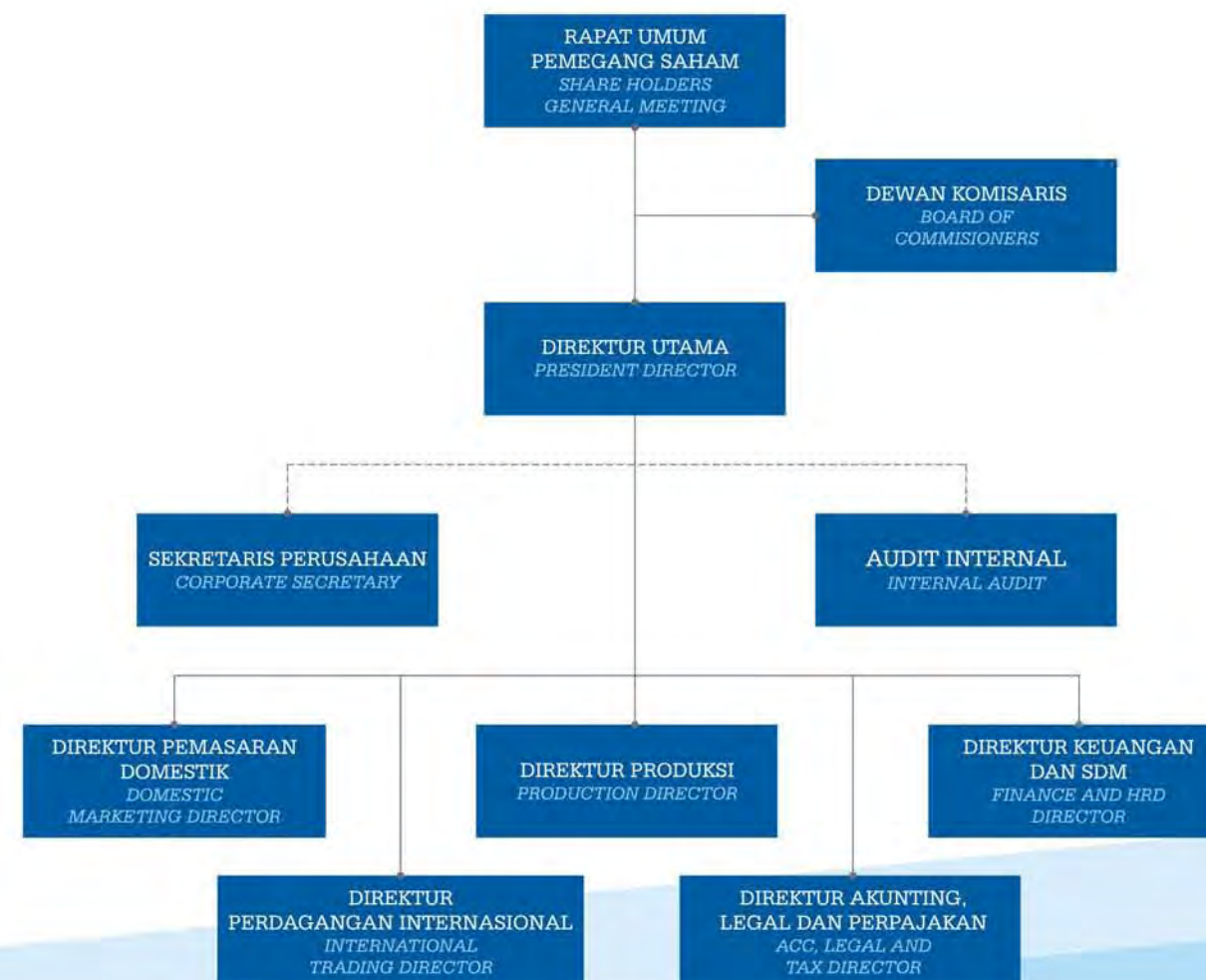
STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, per tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan dipimpin dan dikelola secara profesional oleh Tim manajemen dengan susunan sebagai berikut :

ORGANIZATION CHART

In carrying out our business operation, as of December 31, 2009 the company has been lead and managed professionally by a team of management with organizational structure as follows :

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Eng Gwan Kwik
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Erich Krieger
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Jo Denie
Direktur Utama <i>President Director</i>	: Tetsuro Okano
Direktur <i>Director</i>	: Gwie Gunadi Gunawan
	: Gwie Gunato Gunawan
Direktur & Sekretaris Perusahaan <i>Director & Corporate Secretary</i>	: Hadi Sutjipto
	: Saiful Fuad



Sertifikat dan Penghargaan Certificate and Award

- Biro Klarifikasi Indonesia
- Bureau veritas
- Det Norske Veritas
- Germanischer Lloyd
- Korean Register
- Nippon kaiji kyokai
- Rina
- Lloyds Register Indonesia
- Kingdom Of Saudi Arabia
- RWTUV
- ABS



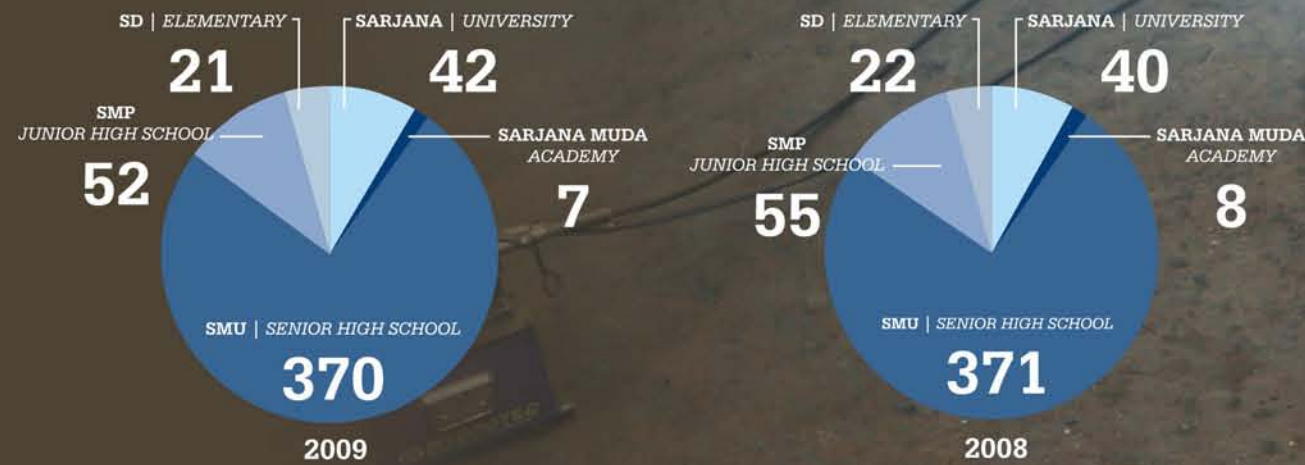
SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan tentunya tidak akan mampu mencapai kinerja yang maksimal tanpa dukungan sumber daya manusia yang kami miliki. Pada tahun 2008, jumlah total sumber daya manusia perusahaan ini mencapai 496 orang. Sementara itu, untuk tahun 2009 Perusahaan telah memperkerjakan sebanyak 492 orang. Perusahaan senantiasa memberikan lingkungan kerja yang sehat serta pelatihan guna meningkatkan produktivitas kerja. Komposisi sumber daya manusia kami menurut pendidikan adalah sebagai berikut :

HUMAN RESOURCES

It will be impossible for the Company to succeed without the support of our human resources. The total number of our employees in 2008 was 496 and in 2009 the number decreased to 492. The Company consistently provides sound working environment and training to improve our performance and thereby increasing our productivity. Our human resources are composed of personnel as follows:

Pendidikan Education	Kantor Office		Produksi Production	
	2008	2009	2008	2009
Sarjana University	23	23	17	19
Sarjana Muda Academy	5	5	3	2
SMU Senior High School	18	18	352	352
SMP Junior High School	-	-	55	52
SD Elementary	-	-	22	21
	46	46	450	446



Data Korporasi per 31 Desember 2009

Nama Perusahaan

PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

Pembentukan Perusahaan

8 April 1989

Modal Dasar

Rp 2.800.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp 820.000.000.000

Bidang Usaha

Dalam bidang manufaktur hot rolled plate.

Alamat

Kantor dan Pabrik

Jl. Margomulyo 29A Surabaya 60183

Jawa Timur, Indonesia

Tel. (62-31) 7490 598

Fax. (62-31) 7490 581, 7481 939

E-mail: secretary@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com

Lembaga dan Profesi Penunjang

Akuntan Publik Terdaftar

Hadori Sugiarto Adi dan Rekan

Jl. Ngagel Tama 18 Surabaya 60283

Jawa Timur, Indonesia

Tel. (62-31) 502 2993, 505 3209

Fax. (62-31) 502 2057

E-mail: info@hlbsurabaya.com

Biro Administrasi Efek

PT. BHAKTI SHARE REGISTRAR

Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas

Blok E1/10-11

Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta

Telp: (021) 631 7828

Fax: (021) 631 7827

Email: bsr@bhakti-investama.com

Kustodian

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I Lantai 5

Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53

Jakarta 12190

Telp: (021) 5299 1099

Fax: (021) 5299 1199

Corporate Data by 31 December 2009

Company Name

PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Year of Establishment

8 April 1989

Capital Stock

Rp 2.800.000.000.000

Subscribed Fully Paid up Capital

Rp 820.000.000.000

Line of Business

In the manufacture of hot rolled plate.

Address

Office and Factory

Jl. Margomulyo 29A Surabaya 60183

Jawa Timur, Indonesia

Tel. (62-31) 7490 598

Fax. (62-31) 7490 581, 7481 939

E-mail: secretary@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com

Supporting Institutions & Professions

Registered Public Accountant

Hadori Sugiarto Adi dan Rekan

Jl. Ngagel Tama 18 Surabaya 60283

Jawa Timur, Indonesia

Tel. (62-31) 502 2993, 505 3209

Fax. (62-31) 502 2057

E-mail: info@hlbsurabaya.com

Securities Administrations Agencies

PT. BHAKTI SHARE REGISTRAR

Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas

Blok E1/10-11

Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta

Telp: (021) 631 7828

Fax: (021) 631 7827

Email: bsr@bhakti-investama.com

Custodian

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I Lantai 5

Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53

Jakarta 12190

Telp: (021) 5299 1099

Fax: (021) 5299 1199

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



Eng Gwan Kwik

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Swiss, lahir di Bandung 13 Agustus 1948, MBA dari Sekolah Perbankan UBS di Zurich pada tahun 1978. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2004 untuk masa jabatan sampai tahun 2014.

Karir:

2004 - sekarang : Komisaris PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 2002 - 2004 : Direktur Habib Bank AG Zurich, Zurich / Switzerland, 1996 - 2002 : Direktur Jayta Petrochemical Pte.Ltd., Singapura, 1994 - 1996 : Vice President Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich, 1990 - 1994 : Direktur Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg dan Zurich, 1988 - 1990 : Vice President Trade Finance Bankers Trust Ltd, London / Zurich, 1978 - 1988 : Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich.

Swiss Citizen, Born in Bandung, August 13, 1948. Earned his MBA from UBS School of Banking in Zurich in 1978. Currently serves as President Commissioner for period of 2004-2014.

Career:

2004 - Present : Commissioner of PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 2002 - 2004 : Director of Habib Bank AG Zurich, Zurich / Switzerland, 1996 - 2002 : Director of Jayta Petrochemical Pte.Ltd., Singapura, 1994 - 1996 : Vice President of Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich, 1990 - 1994 : Director of Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg and Zurich, 1988 - 1990 : Vice President of Trade Finance Bankers Trust Ltd, London / Zurich, 1978 - 1988 : Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich.



Erich Krieger

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Austria, lahir di Zeltweg - Austria 03 Mei 1942, lulus Sarjana (Ing) jurusan Mechanical Engineer dari TGM Technical School, Vienna, Austria, pada tahun 1965. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juli 2009 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

Karir:

Juli 2009 - sekarang : Komisaris PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 2002 - sekarang : Direktur Bavarian Venture Investment Limited, Linz, Austria, 1996 - 2007 : General Manager SSU Montage und Demontage, Linz, Austria, 1966 - 1996 : Dismantling Department Head di Voest Alpine Industrieanlagenbau (V.A.I), Linz, Austria dan sebelumnya menduduki posisi Head pada berbagai Department di V.A.I. (Pipe Mill Dept., Steel Plant Dept, Installation of Second Hand Dept.)

Austrian citizen, born in Zeltweg - Austria May 03, 1942, Earned his (Ing) degree majoring Mechanical Engineer from TGM Technical School, Vienna, Austria in 1965. Currently serves as a Commissioner for period of July 2009 - 2014.

Career:

July 2009 - present : Commissioner of PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 2002 - present : Director of Bavarian Venture Investment Limited, Linz, Austria, 1996 - 2007 : General Manager SSU Montage und Demontage, Linz, Austria, 1966 - 1996 : Dismantling Department Head in Voest Alpine Industrieanlagenbau (V.A.I), Linz, Austria and previously served as Head in various departments of V.A.I. (Pipe Mill Dept., Steel Plant Dept, Installation of Second Hand Dept.)



Jo Denie

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 28 Maret 1968, MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat pada tahun 1994. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2009 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

Karir:

Juli 2009 - Sekarang : Komisaris Independen PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk, 2008 - Sekarang : Deputi Direktur & Corporate Secretary PT. Indonesia Air Transport Tbk, 2007 - Sekarang : Presiden Direktur PT. Datakom Asia, 2007 - Sekarang : Komisaris PT.Pegasus Capital, 2004 - 2008 : Associate Direktur PT. Bhakti Securities, 1999 - 2004 : Direktur PT. Agung Securities Indonesia, 1995 - 1999 : Manager Operation PT. Intisekuriti Investama, 1991 - 1995 : Manajer Finance & Accounting PT. Ranita Cemerlang, 1990 - 1991 : Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta

Indonesian citizen, born in Jakarta March 28, 1968, Earned his MBA from California State University, Fullerton, USA in 1994. Currently serves as an Independent Commissioner for period of July 2009 - 2014.

Career:

July 2009 - present: Independent Commissioner of PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk, 2008 - present: Deputy Direktur & Corporate Secretary of PT. Indonesia Air Transport Tbk, 2007 - present: Presiden Direktur PT. Datakom Asia, 2007 - present: Komisaris PT.Pegasus Capital, 2004 - 2008: Associate Direktur PT. Bhakti Securities, 1999 - 2004: Direktur PT. Agung Securities Indonesia, 1995 - 1999: Operation Manager of PT. Intisekuriti Investama, 1991 - 1995: Finance & Accounting Manajer of PT. Ranita Cemerlang, 1990 - 1991: Auditor in Public Accountant Firm of Joseph Susilo, Jakarta

DIREKSI BOARD OF DIRECTOR

Tetsuro Okano

Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Jepang, lahir di Kobe - Jepang 20 Nopember 1939. Meraih gelar BA dari Faculty of Economy dari Keio University, Tokyo, Jepang pada tahun 1962. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2004 yang kemudian diperpanjang sejak Juli 2009 sampai dengan tahun 2014. Beliau bertanggung jawab penuh atas koordinasi seluruh anggota direksi Perseroan dalam melakukan pengelolaan usaha Perseroan.

Karir:

2004 - Sekarang : Direktur Utama PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 1995 - 2004 : Vice President PT. Gunawan Dianjaya Steel, 1962 - 1965 : Bekerja pada Marubeni Cooperation dengan penempatan di Tokyo, Sidney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo, dan terakhir di Surabaya sebagai General Manager sampai dengan pensiun tahun 1994.

Japanese Citizen, Born in Kobe - Japan, November 20, 1939. Earned his BA from Faculty of Economy, University of Keio, Tokyo, Japan in 1962. Currently serves as President Director since 2004, and was extended for period of July 2009 - 2014. He is completely responsible for coordination among the Board of Directors member in managing the Company.

Career:

2004 - present : President Director of PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 1995 - 2004 : Vice President of PT. Gunawan Dianjaya Steel, 1962 - 1965 : Worked in Marubeni Cooperation with placement in Tokyo, Sidney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo, and finally in Surabaya as General Manager until his retirement in 1994.

Gwie Gunadi Gunawan

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya 10 September 1964 dengan pendidikan Jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, Surabaya tahun 1986. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2004 yang kemudian diperpanjang sejak Juli 2009 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014. Beliau bertanggung jawab penuh atas kegiatan Pemasaran.

Karir:

2004 - Sekarang : Direktur PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 2000 - Sekarang : Direktur Utama PT. Jaya Pari Steel Tbk, 1998 - Sekarang : Direktur Utama PT. Betonjaya Manunggal, Tbk, 1992 - 2004 : Wakil Presiden Direktur PT. Gunawan Dianjaya Steel, 1989 - 1992 : Direktur Keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel, 1986 - 1989 : Kepala Bagian Keuangan PT. Jaya Pari Steel Tbk.

Indonesian Citizen, Born in Surabaya, September 10, 1964. Earned his bachelor degree in Faculty of Economics majoring Management from University of Surabaya in 1986. Currently serves as Director since 2004 and was extended for period of July 2009-2014. He is responsible for marketing activities.

Career:

2004 - present : Director of PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 2000 - present : President Director of PT. Jaya Pari Steel Tbk, 1998 - present : President Director of PT. Betonjaya Manunggal, Tbk, 1992 - 2004 : Vice President Director of PT. Gunawan Dianjaya Steel, 1989 - 1992 : Finance Director of PT. Gunawan Dianjaya Steel, 1986 - 1989 : Head of Finance Section of PT. Jaya Pari Steel Tbk.

Gwie Gunato Gunawan

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya 13 Desember 1969. Lulus Diploma dalam Managerial Principles dari Stamford Groups of Colleges, Singapura pada tahun 1991. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1992 yang kemudian diperpanjang sejak Juli 2009 untuk masa jabatan 5 tahun mendatang. Beliau bertanggung jawab atas kegiatan Produksi, Impor dan Ekspor.

Karir:

2001 - Sekarang : Komisaris Utama PT. Betonjaya Manunggal, Tbk, 1992 - Sekarang : Direktur PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 1992 - Sekarang : Direktur Produksi dan Perdagangan International PT. Jaya Pari Steel, Tbk.

Indonesian Citizen, born in Surabaya, December 13, 1969. Earned his Diploma in Managerial Principles from Stamford Groups of Colleges, Singapore in 1991. Currently serves as Director since 1992 and was extended for period of July 2009-2014. He is responsible for production, import and export activities.

Career:

2001 - present : President Commissioner of PT. Betonjaya Manunggal, Tbk, 1992 - present : Director of PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 1992 - present : Director of Production and International Trade International of PT. Jaya Pari Steel, Tbk.



Hadi Sutjipto

Direktur & Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Pati 27 Desember 1957, lulus Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan dari Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta pada tahun 1981. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2009 untuk masa jabatan 5 tahun mendatang. Beliau bertanggung jawab atas Finance, General Affairs, Human Resources dan Information Technology.

Karir:

Juli 2009 - Sekarang : Direktur PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 2006 - Juni 2009 : Komisaris PT. Gunawan Dianjaya Steel, 2000 - Sekarang : Direktur dan Corporate Secretary II PT. Jaya Pari Steel Tbk, 1995 - 2000 : Branch Manager PT. Bank PDFCI Tbk, Surabaya, 1982 - 1995 : Bekerja pada PT. Bank Niaga Tbk, dengan posisi terakhir sebagai Branch Banking Head Area II.

Indonesian Citizen, born in Pati, December 27, 1957. Earned his bachelor degree of economics majoring company management from University of Gadjah Mada, Jogjakarta in 1981. Currently serves as Director for period of July 2009 - 2014. He is responsible for Finance, General Affairs, Human Resources and Information Technology.

Career:

Juli 2009 - present : Director of PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 2006 - June 2009 : Commissioner of PT. Gunawan Dianjaya Steel, 2000 - present : Director and Corporate Secretary II of PT. Jaya Pari Steel Tbk, 1995 - 2000 : Branch Manager of PT. Bank PDFCI Tbk, Surabaya, 1982 - 1995 : latest position as Branch Banking Head Area II of PT. Bank Niaga Tbk.

Saiful Fuad

Direktur & Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir 11 Agustus 1964, lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Kertanegara, Malang pada tahun 1986. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2009 untuk masa jabatan 5 tahun mendatang. Beliau bertanggung jawab atas bidang Akuntansi, Perpajakan dan Legal.

Karir:

Juli 2009 - Sekarang : Direktur PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk, 2003 - Februari 2009 : Komisaris PT. Jaya Pari Steel, Tbk, 2000 - Juni 2009 : Manajer Tax dan Legal PT. Gunawan Dianjaya Steel, 2001 - Sekarang : Corporate Secretary PT. Betonjaya Manunggal Tbk, 1995 - 2000 : Manajer Akuntansi PT. Gunawan Dianjaya Steel Pipe, 1993 - 1995 : Deputy Manager Keuangan dan Akuntansi PT. Seafar General Food, Semarang, 1987 - 1993 : Asisten Supervisor pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata, Surabaya.

Indonesian Citizen, born in August 11, 1964, Earned Bachelor Degree of Economics majoring accounting from STIE Kertanegara, Malang in 1986. Currently serves as President Director Direktur Perseroan for period of July 2009-2014. He is responsible for Accounting, Taxation and Legal.

Career:

Juli 2009 - present : Director of PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk, 2003 - February 2009 : Commissioner of PT. Jaya Pari Steel, Tbk, 2000 - June 2009 : Tax and Legal Manager of PT. Gunawan Dianjaya Steel, 2001 - present : Corporate Secretary of PT. Betonjaya Manunggal Tbk, 1995 - 2000 : Accounting Manager of PT. Gunawan Dianjaya Steel Pipe, 1993 - 1995 : Deputy Manager of Finance and Accounting of PT. Seafar General Food, Semarang, 1987 - 1993 : Supervisor Assistant of Public Accountant Firm of Mustofa Tonny Suryadinata, Surabaya.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Operasional

SEGMENT USAHA

Produksi

Dalam kegiatan usahanya GDS hanya memproduksi satu jenis produk yaitu plat baja canai panas (*hot rolled plate*) dari bahan baku slab (*hot rolled steel slab*). Selama periode usaha yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, realisasi hasil produksi yang berhasil dicapai perusahaan adalah sebagai berikut:

Produk Product	Satuan Capacity	Realisasi Realization		%	Deskripsi Description
		2009	2008		
Hot Rolled Plate	Ton Tons	231.000	276.000	(16,3)	Turun Decreasing

Kapasitas Produksi

Secara keseluruhan kapasitas produksi terpasang GDS adalah sebesar 400.000 Ton bahan baku slab atau 360.000 Ton plat per tahun. Bila dibandingkan dengan realisasi hasil produksi tahun 2009 yang mencapai 231.000 Ton plat atau 64,2 % dari kapasitas produksi plat terpasang, dapat dikatakan bahwa pada tahun 2009 perusahaan masih mempunyai sisa kapasitas produksi terpasang sebesar 35,8%.

Review of Operations

BUSINESS SEGMENT

Production

On its business track, GDS produces only one hot roll plate product using hot rolled steel slab as raw material. As of December 31, 2009, production realization is as follows:

Production Capacity

In general, GDS has an annual installed capacity of 400,000 tons of slab materials or 360,000 tons of plat. Considering 2009 production realization of 231,000 tons of plat or 64,2% of plat production installed capacity, the Company still has an idle production capacity of 35,8%.

Penjualan

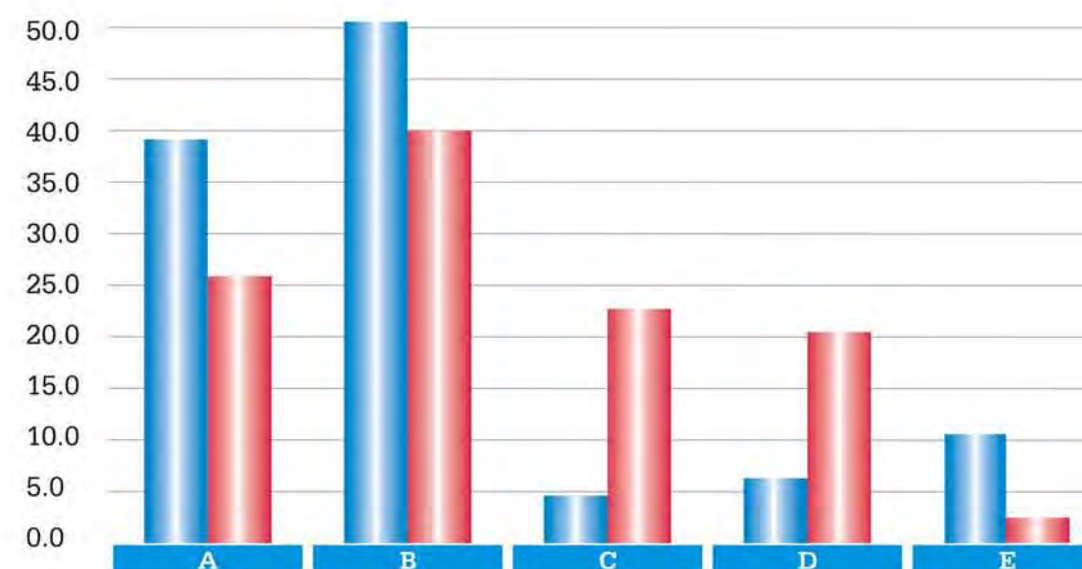
Total penjualan selama tahun 2009 sebesar Rp. 1.641,55 Miliar atau mengalami penurunan 45,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 3.020,53 Miliar.

Secara geografis, penjualan di pasar domestik dan ekspor bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Sales

Total sales amounted to Rp1,641.55 billion in 2009 or declined by 45,6% compared to Rp 3,020.53 billion in previous year.

Geographically, domestic and export market sales is indicated in the following table :



■ : 2009

■ : 2008

- A: Domestik
- B: Negara-Negara Asean
- C: Negara-Negara Eropa
- D: Negara-Negara Asia Pasifik Non Asean
- E: Timur Tengah

KINERJA KEUANGAN

Aset Lancar

Pada tahun 2009 jumlah aset lancar sebesar Rp 541 Milyar atau turun sebesar 68,5 % jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang mencapai Rp 1.714,8 Milyar. Penurunan jumlah aset lancar ini terutama disebabkan turunnya akun kas dan setara kas, dan persediaan.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar sebesar Rp 377,9 Milyar pada tahun 2008 atau mengalami kenaikan sebesar 13,7 % menjadi Rp 429,7 Milyar pada tahun 2009. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan sehubungan dengan restitusi pajak penghasilan tahun 2009.

Jumlah Aset dan Kewajiban

Jumlah aset sebesar Rp 2.092,7 Milyar pada tahun 2008 dan mengalami penurunan sebesar 53,6 % menjadi Rp 970,7 Milyar pada tahun 2009. Penurunan jumlah aset ini terutama disebabkan oleh turunnya jumlah aset lancar.

Kewajiban Lancar

Pada tahun 2009 jumlah kewajiban lancar mencapai Rp 488,5 Milyar atau mengalami penurunan sebesar 74 % dibandingkan dengan total kewajiban pada tahun 2008 sebesar Rp 1.913 Milyar. Penurunan ini dipicu terutama oleh terjadinya penurunan pada hutang usaha pada pihak ketiga dan hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar mengalami kenaikan 29,5% dari Rp 6,1 Milyar pada tahun 2008 menjadi Rp 7,9 Milyar pada tahun 2009. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kewajiban imbalan pasca kerja.

Ekuitas

Total ekuitas mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 173,8% dari Rp 173,2 Milyar pada tahun 2008 menjadi Rp 474,3 Milyar pada tahun 2009. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan modal disetor dari konversi sebagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun menjadi ekuitas dan penambahan modal disetor sehubungan dengan pelaksanaan IPO pada akhir tahun 2009.

FINANCIAL PERFORMANCE

Current Assets

Total assets in 2009 amounted to Rp541 billion or declined by 68.5% compared to Rp1,714.8 billion in 2008. This decline was mainly due to a decline in cash and cash equivalents, and inventories.

Non Current Assets

Total non current assets in 2008 amounted to Rp377.9 billion, or increased by 13.7% compared to Rp429.7 billion in 2009. This increase was mainly due to an increase of deferred tax asset and estimated claims for tax refunds in relation to income tax refund in 2009.

Total Assets and Liabilities

Total assets in 2008 amounted to Rp2,092.7 billion or declined by 53.6% from Rp970.7 billion in 2009. This decline was mainly due to a decline of total asset.

Current Liabilities

Total current liabilities in 2009 amounted to Rp488.5 billion or declined by 74% compared to Rp1.913 billion in 2008. It was a largely due to a decline in trade payables – third parties and related parties. It was also due to current maturities of long-term liabilities.

Non Current Liabilities

Total non current liabilities increased by 29.5% from Rp6.1 billion in 2008 to Rp7.9 billion in 2009. It was mainly due to an increase of post-employment benefits obligation.

Equity

Total equity significantly increased by 173.8% from Rp173.2 billion in 2008 to Rp474.3 billion in 2009. It was due to an addition of paid-in capital from conversion as part of current maturities of long-term liabilities into equity and additional capital in relation to IPO by the end of 2009.

Penjualan

Pada tahun 2009 penjualan bersih mencapai Rp 1.641,6 Milyar atau mengalami penurunan sebesar 45,7 % dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2008 yang mencapai Rp 3.020,5 Milyar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh merosotnya harga komoditas baja di pasar internasional secara signifikan sebagai dampak dari krisis keuangan global.

Beban Usaha

Jumlah beban usaha mengalami penurunan sebesar 40 % dari Rp 142,6 Milyar pada tahun 2008 menjadi Rp 85,6 Milyar pada tahun 2009. Penyebab utama penurunan ini adalah turunnya biaya penjualan yang berupa biaya freight ekspor.

Laba (Rugi) Bersih

Pada tahun 2009 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 150 Milyar atau turun signifikan sebesar 280,1 % dibandingkan dengan tahun 2008 yang mengalami laba sebesar Rp 83 Milyar. Kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan harga komoditas baja internasional yang mencapai 60% yang merupakan dampak ikutan akibat krisis likuiditas global yang terjadi sejak kuartal ke 3 tahun 2008.

Periode Pelunasan Piutang Usaha

Periode pelunasan piutang usaha tahun 2008 adalah 16 hari, sedangkan tahun 2009 sepanjang 36 hari. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2008 penjualan ekspor mencapai 80.3% dari total penjualan lebih besar dibandingkan tahun 2009 yang hanya 54.4% dimana pembayaran menggunakan L/C di tempat.

Kemampuan Membayar Hutang

Dibandingkan dengan persentase rasio total kewajiban terhadap total aset pada tahun 2008 yang sebesar 92 %, pada tahun 2009 rasio tersebut mencapai 51 % yang berarti mengalami penurunan sebesar 41 %. Rasio total kewajiban terhadap total ekuitas mencapai 1.108 % pada tahun 2008, sedangkan pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 1.104 % menjadi sebesar 105 %. Penurunan rasio tersebut menunjukkan terjadinya kenaikan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dibandingkan tahun 2008.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Perusahaan tidak memiliki kewajiban kepada pihak kreditur, terutama bank, sehingga tidak ada barang modal milik perusahaan yang dijadikan agunan/jaminan.

Sales

Total net sales in 2009 amounted to Rp1,641.6 billion or declined by 45.7% compared to Rp3,020.5 billion in 2008. It was mainly due to a sharpening decline in international steel price in the global financial crisis.

Operating Expenses

Total operating expenses declined by 40% from Rp142.6 billion in 2008 to Rp85.6 billion in 2009. It was mainly due to a decline in the cost of sales which form as export freight cost.

Nett Income (Loss)

In 2009 the Company suffered loss of Rp150 billion or extremely declined by 280.1% compared to a net income of Rp83 billion in 2008. It was a largely due to a decline in international steel commodity price about 60% as a result of global liquidity crisis occurred since the third quarter of 2008.

Days of Trade Receivables

Settlement period of trade receivables in 2008 were 16 days, while in 2009 were 36 days. This is mainly caused by export sales in 2008 that reached 80.3% from total sales, which was bigger than 2009, that only reached 54.4%. Payment method used was L/C at sight.

Debt Re-payment Capacity

Total liabilities to total assets ratios in 2008 about 92%, declined by 41% compared to 51% in 2009. Total liabilities to total equity ratios was at 1,108% in 2008, declined by 1,104% to 105% in 2009. The declined ratios indicated an increase of capacity to repay debts compared to 2008.

Pledging of Investment of Capital Goods

The Company does not have any liabilities to creditor, particularly bank, so that there is no capital goods pledged as collateral.

Analisa Kejadian Luar Biasa

Kejadian luar biasa yang berpengaruh terhadap hasil operasional perusahaan adalah merosotnya harga komoditas baja di tingkat internasional.

Dampak Perubahan Harga terhadap Hasil Operasional Pendapatan perusahaan sangat terkait dengan pergerakan harga baja di pasar dunia. Krisis keuangan global yang timbul sejak kuartal ke-3 tahun 2008 yang lalu telah menyebabkan turunnya harga komoditas baja di tingkat internasional hingga 60%. Hal ini menjadi faktor utama penyebab merosotnya laba usaha perusahaan pada tahun 2009.

Prospek Usaha

Manajemen tetap percaya bahwa perusahaan masih mampu mengelola risiko usaha dengan baik di tengah kondisi perekonomian dunia yang berfluktuasi saat ini. Manajemen juga meyakini bahwa perusahaan masih memiliki sumber daya yang memadai untuk tetap melanjutkan kegiatan operasional saat ini hingga di masa mendatang.

Pemasaran

Wilayah pemasaran produk saat ini masih mencakup pasar domestik dengan target konsumen pengguna akhir dan distributor yang meliputi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Bali dan sedang dijangkau pemasaran langsung ke Batam. Perusahaan juga mengembangkan pasar ekspor yang selama ini sudah ada di wilayah Asia terutama ke negara ASEAN, Timur Tengah dan Australia.

The Analysis of Extraordinary Event

Extraordinary event which has impact on the result of company operations was a declining international steel price.

Price change Impact on Result of Operations

The company revenues completely relied on the fluctuation of international steel price. Global financial crisis occurred since the third quarter of 2008 has generated a decline in international steel price up to 60%. It was a key factor of the decreasing of the Company's net income in 2009.

Business Prospect

The management is confident that the Company still has a capability of managing business risk in the fluctuation of global economy. The management convince that the Company has adequate human resource to support operational activities today and tomorrow.

Marketing

Currently, the Company's product marketing coverage was still in domestic areas by aiming to end-consumer and distributor in DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Kalimantan, North Sumatera, Bali and shortly in Batam. The Company also continues to develop its export market in Asia, particularly in ASEAN countries, Middle East and Australia.

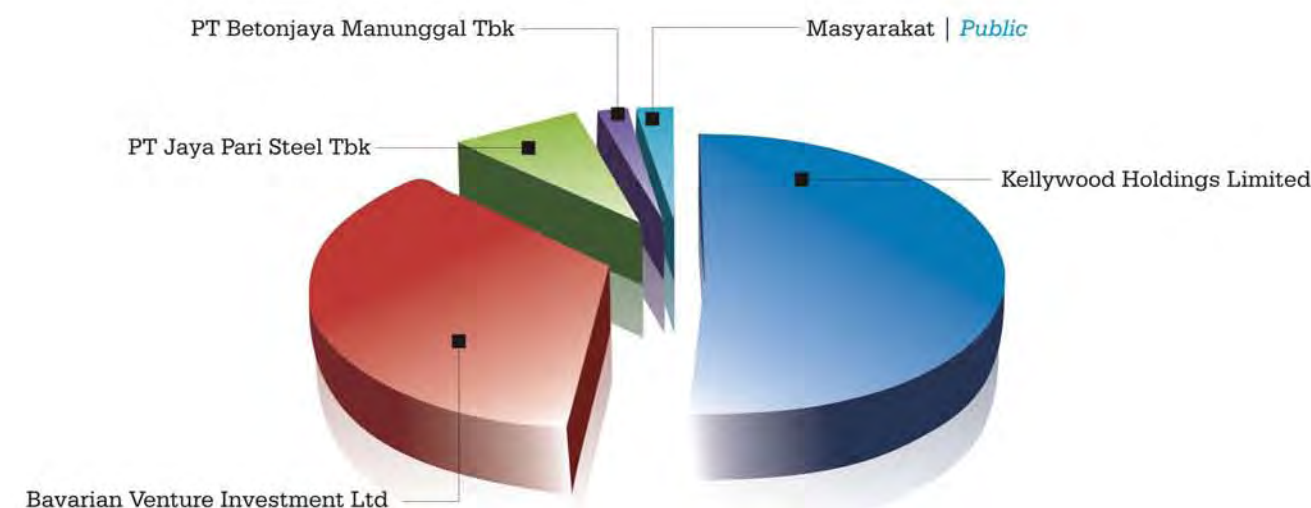
Struktur Modal

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Capital Structure

The details of the Company's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2009 are as follows:

Pemegang Saham Stockholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar) Number of Share Issued and Fully Paid (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Total
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000
PT Betonjaya Manunggal Tbk	163.429.500	1,99	16.342.950.000
Masyarakat Public	196.700.500	2,41	19.670.050.000
Jumlah Total	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

- Peningkatan kualitas pelaporan
- Transparansi
- Akuntabilitas
- Dapat dipertanggungjawabkan

Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk persetujuan terhadap rencana kerja Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang perkembangan usaha Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

- Mengadakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas temuan Komite Audit sebelum disampaikan ke Direksi.
- Mengadakan rapat dengan Direksi untuk membahas dan menyampaikan temuan-temuan Komite Audit.
- Memberhentikan sementara Direksi dalam suatu rapat Komisaris apabila Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenang telah melanggar Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Kompensasi Dewan Komisaris

Komite Audit yang saat ini sedang dalam pembentukan (sesuai peraturan Bapepam - LK) akan menelaah kompensasi paket Dewan Komisaris Perusahaan dan mempertimbangkan bahwa kompensasi yang diberikan kepada BOC telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki saham Perseroan secara langsung atau tidak langsung, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan serta tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, dengan usaha Perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen nantinya dibantu oleh Komite Audit sekaligus sebagai pihak independen yang melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menjalankan kebijakannya.

Good Corporate Governance Principles

- Improvement in quality of reports
- Transparency
- Accountability
- Responsibility

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) is responsible for overseeing the management of the Company, and to advise the Board of Directors (BOD) as well as to grant the Company's business plan. In resuming tasks and responsibilities, the BOC has the right to receive any report on the Company's progress from the BOD or each member of BOD.

Authorities of the Board of Commissioners

- To hold the BOC meeting to discuss on findings by the Audit Committee before conveying it to the BOD.
- To hold meeting with BOC to discuss and convey findings by the Audit Committee.
- To temporarily dismiss the BOD in the BOC meeting if BOD has violated the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Compensation of the BOC

The Audit Committee, which is presently been founded (conforming with Bapepam - LK regulation) has reviewed and considered that the BOC compensation package has conformed to their duty and responsibility.

Independent Commissioner

Independent Commissioner shall be a member of the BOC without any share ownership, directly or indirectly, affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Ultimate Shareholders, and also has no business relations, directly or indirectly, associated with the Company's business activities.

In resuming tasks and responsibilities, the Independent Commissioners assisted by the Audit Committee, who also acts as an independent party, to undertake the duty of oversight on the implementation of BOD's policies.

Hubungan Tugas Komisaris dan Komite Audit
Komite Audit sebagai kepanjangan tangan dari Komisaris di bidang pengawasan perusahaan tercatat selalu menyampaikan temuan-temuan yang akan disampaikan oleh Komisaris kepada Direksi.

Sistem Pengendalian Intern

Fungsi Internal Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan setiap transaksi yang dilakukan oleh manajemen serta melaporkan temuan-temuannya.

Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Dewan Komisaris Selama tahun 2009, pertemuan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran Direksi dan Komisaris 100%.

Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah mengenai rencana go public, peningkatan kinerja operasional perusahaan serta temuan-temuan untuk efisiensi biaya produksi dan biaya operasional Perusahaan, serta ketaatan pelaksanaan kontrol internal Perusahaan.

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab memimpin dan mengurus Perusahaan sehingga tercapai maksud dan tujuan Perusahaan serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Utama bersama dengan Direktur lainnya mempunyai kewenangan untuk mewakili dan untuk kepentingan Perusahaan kecuali:

1. Dalam hal pinjam-meminjam uang, mendirikan usaha baru atau investasi pada perusahaan lain maka harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, atau melepaskan hak untuk menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian aset dengan nilai sebesar 50% atau lebih dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diwakili $\frac{3}{4}$ jumlah saham yang beredar.

Tasks Relationship between the BOC and the Audit Committee

The Audit Committee assists the BOC in supervising listed company and reporting findings that the BOC shall convey to the BOD.

Internal Control System

The Internal Audit is responsible for supervising all transaction conducted by the management and providing reports of their findings.

Frequency of Meetings and Attendance of the BOC in 2009, there were three joint meetings of the Board which attended by the Audit Committee, with 100% of the BOC and the BOD's attendance.

The meetings discussed go public plan, the improvement of Company's operating performance and findings on production and operational costs efficiency as well as compliance with the Company internal control.

THE BOARD OF DIRECTORS

President Director

President Director is responsible for providing leadership and managing the Company in order to accomplish the mission and objectives of the Company, as well as performing control, protection and governance for the Company's assets.

The Board of Directors (BOD) are appointed and dismissed in accordance to the decision made during general shareholder meeting. In resuming tasks and responsibilities, the BOD has the right to represent the Company and for fulfilling the Company's interests, excluding:

1. *In term of settlement, the establishment of new business or investment in other company shall be approved by the BOC.*
2. *In term of conducting legal acts in order to take over, or release his right as guarantees of overall or 50% worth of the assets or higher than the Company's total assets, the BOD shall have an approval from the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), representing $\frac{3}{4}$ of the common share.*

3. Dalam hal melakukan perbuatan hukum yang mengandung unsur benturan kepentingan dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham maka perbuatan hukum tersebut harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham independen (minoritas).

Frekuensi Pertemuan & Kehadiran Dewan Direksi

Pertemuan Dewan Direksi yang diikuti dengan sebagian Manager Perusahaan telah dilakukan secara rutin setiap awal bulan dengan tingkat kehadiran Direksi 100%.

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kemampuan Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan kompetensinya maka sebagian Direksi Perusahaan, manager dan staf Perusahaan diberikan kesempatan untuk mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan Perpajakan, lingkungan hidup, peraturan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja dan lainnya.

Kompensasi Direksi

Dewan Komisaris menelaah kompensasi paket Direksi Perusahaan dan mempertimbangkan bahwa kompensasi yang diberikan kepada Dewan Direksi telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sekretaris Perusahaan

1. **Hadi Sutjipto**
Warga Negara Indonesia. Lahir di Pati, 27 Desember 1957. Sarjana Ekonomi Perusahaan Universitas Gadjah Mada - Jogjakarta. Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan 2 PT. Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2000). Branch Manager PT. Bank PDFCI Tbk Surabaya (1995 - 2000). Berbagai posisi di PT. Bank Niaga Tbk sejak 1982 dengan jabatan terakhir sebagai Branch Banking Head Area II.
2. **Saiful Fuad**
Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 11 Agustus 1964. Sarjana D3 Akuntansi Universitas Brawijaya, Sarjana Akuntansi dari STIE Kertanegara Malang. Sekretaris Perusahaan di PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2001). Deputi Manager Keuangan dan Akuntansi di PT. Seafer General Foods (1993-1995). Asisten Supervisor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1987-1993).

3. *In term of conducting legal acts apply to conflict of interests with the members of BOD, BOC as well as the Shareholders, shall be approved by the AGMS which attended and approved by the Independent Shareholders (minority).*

Frequency of Meetings and Attendance of the BOD

The BOD meeting regularly convened at the first week of the month and attended by some of the Company Manager and Audit Committee with 100% of the BOD attendance.

Directors Training

In order to improve capabilities of the BOD in managing the Company according with their respective fields, a series of seminar were conducted for the BOD, manager and staff covering taxation, environment, labor regulation, and work safety and health, etc.

Compensation of the BOD

Board of Commissioners has reviewed and considered that the BOD compensation package has conformed to their duty and responsibility.

Corporate Secretary

1. **Hadi Sutjipto**
Indonesian Citizen. Born in Pati, 27 December 1957. Obtained a Bachelor Degree majoring in Economy from Gadjah Mada University - Jogjakarta. Director and 2nd Corporate Secretary of PT. Jaya Pari Steel Tbk (since 2000) Branch Manager of PT. Bank PDFCI Tbk, Surabaya (1995 - 2000). Works in various positions at PT. Bank Niaga Tbk since 1982, latest position as Branch Banking Head Area II.
2. **Saiful Fuad**
Indonesian Citizen. Born in Sidoarjo, August 11, 1964. Earned Diploma of Accounting from Brawijaya University; Bachelor of Accounting from STIE Kertanegara, Malang. Corporate Secretary in PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2001). Finance and Accounting Deputy Manager in PT. Seafer General Foods (1993-1995). Supervisor Assistant in Public Accountant Firm of Tuanakotta & Mustofa (1987-1993).

Untuk meningkatkan pelayanan informasi kepada para Pemegang Saham, investor dan lembaga yang mempunyai otoritas terhadap pasar modal serta untuk kepentingan lainnya maka telah diangkat Sekretaris Perusahaan yang berfungsi dan bertugas untuk:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- Mengikuti dan memahami perkembangan pasar modal khususnya yang berkaitan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
- Melaksanakan pelaporan yang bersifat rutin maupun insidentil kepada otoritas pasar modal.
- Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan Tercatat.
- Membuat daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% (lima perseratus) atau lebih.
- Sebagai penghubung antara Emiten dengan Pemegang saham maupun dengan lembaga-lembaga yang mempunyai otoritas di pasar modal.
- Menghadiri rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat.
- Bertanggungjawab dalam penyelenggaraan RUPS.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan di pasar modal.

Media Penyebarluasan Informasi

Setiap informasi terutama yang berkaitan dengan Perusahaan Tercatat (Keterbukaan informasi), dilakukan manajemen melalui media massa yaitu surat kabar harian yang berperedaran nasional maupun lokal.

Upaya Menjaga Keseimbangan Sosial dan Lingkungan

Dalam menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan, Perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan terhadap:

To facilitate information for the Shareholders, investor and institutions dealing with capital market and any other interest, a Corporate Secretary is appointed to perform its function and duties as follow:

- *Ensuring the availability of information for the public concerning the Company's condition.*
- *Following and recognizing capital market issues particularly in prevailing capital market laws and regulations.*
- *Conduct routine and occasional report to the stock market authority.*
- *Preparing special list related to the Board of Directors, Commissioners and their family both in Listed Company and its affiliation including share ownership, business relation and other roles that may create conflict of interest with Listed Company.*
- *Providing list of Shareholders including 5% ownership (fivepercent) or more.*
- *Acting as mediator to Listed Company and Shareholders as well as authority of the capital market.*
- *Attending the BOD meeting and providing minutes of meeting.*
- *Performing responsibility for the arrangement of Annual General Meeting of Shareholders.*
- *Providing advice to the BOD to comply with prevailing capital market laws and regulations.*

Information Media

All information related to Listed Company (Access to Information) is carried out through mass media and published in local and national newspaper.

Promoting Social and Environmental Concern

To enhance social and environmental balances, the Company has implemented following policies:

Konsumen

Komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen tetap menjadikan prioritas. Komitmen yang selama ini dibangun adalah dengan memberikan berbagai informasi mengenai produk-produk yang mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen.

Karyawan

Sejak tahun 2003, Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan sebelum tahun 2003 dengan menggunakan Kepmenaker No. 150/2000.

Komunitas dan Organisasi

Sebagai Perusahaan publik di bidang industri besi dan baja dan sekaligus anggota asosiasi industri besi dan baja, informasi-informasi yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan selalu disampaikan melalui media yang diterbitkan oleh asosiasi.

Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri besi dan baja, kegiatan operasi Perusahaan memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan sekitar. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan bagi karyawan dan komunitas sekitar.

Perusahaan juga telah memiliki instalasi pengolah limbah domestik, instalasi penyaring minyak (oil trap) dan telah menjalankan program dengan telah memiliki Satuan Kerja K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Lingkungan secara rutin sesuai ketentuan. GDS juga telah melakukan Pengujian Kualitas Udara Emisi, kualitas udara Ambience dan kualitas udara lingkungan kerja oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur, pengujian limbah scale, air limbah, air sumur panatu oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

Consumer

The Company puts its commitment to consumer protection at the forefront. We provide information on products that prioritize quality and consumer satisfaction.

Employees

Since 2003, the Company has carried out defined benefit program in accordance with Labor Law No. 13/2003 and before 2003 was based on Decision of Minister of Manpower Transmigration Republic of Indonesia No. 150/2000.

Community and Organization

As a public Company engaged in iron and steel industry as well as the member of Iron and Steel Industry Association, all information related to the Company business line regularly provided in media published by the association.

Environment, Health, Safety and Security

As a company engaged in iron and steel industry, our activities will have impact on surrounding environment. On its business track, the Company makes continuous effort to protect safety, health and environment both for employees and surrounding community.

The company also have domestic waste processing unit, oil trap and routinely perform the Environment, Health and Safety (EHS) program. GDS has also perform Air Emission Quality Test and Working Environment Air Quality conducted by EHS Unit in Labour Department of East Java Province, test of waste scale, waste water and spring water by Environment Health Technic Department, Ministry of Health Republic of Indonesia.

Penghijauan lingkungan pabrik juga selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Setiap tahun juga juga dilaksanakan uji ulang alat teknis (crane, forklift, lift, dan penangkal petir).

Etika Perusahaan

Setiap aturan dan kebijakan yang dijalankan Perusahaan selalu mengacu pada Undang-undang yang berlaku seperti UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Risiko Usaha

Dalam melakukan kegiatan usaha normal, tidak terlepas dari risiko usaha. Risiko-risiko usaha tersebut antara lain :

- **Risiko Persaingan.**
Para pesaing Perusahaan adalah perusahaan sejenis yang memakai bahan baku slab baik di dalam negeri maupun internasional. Apabila ada perusahaan baru yang dapat menghasilkan produk sejenis dengan perusahaan dan juga dengan menggunakan bahan baku slab domestik, maka akan mengakibatkan turunnya pangsa pasar Perusahaan yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan Perusahaan.
- **Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah dan Lembaga Dunia.**
Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi akan mempengaruhi iklim usaha yang berdampak pada kegiatan investasi maupun perdagangan yang akhirnya akan mempengaruhi aktivitas pembangunan konstruksi di Indonesia yang merupakan sebagian target pasar Perusahaan.
- **Risiko Pasokan Bahan Baku.**
Perusahaan menggunakan bahan baku slab sebagai bahan baku utama yang 100 % dipenuhi dengan mengimpor dari negara-negara Ukraina, Rusia dan Brazil. Sampai saat ini belum ada pemasok bahan baku dari dalam negeri.
- **Risiko Bencana Alam.**
Terjadinya bencana alam yang mengakibatkan kerusakan pada Perusahaan khususnya mesin produksi akan mengakibatkan tidak terpenuhinya pesanan pelanggan. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya omset penjualan. Demikian pula dengan adanya bencana alam yang mengakibatkan kerusakan pada perusahaan pelanggan akan berdampak pada proses pencairan piutang akan terganggu yang pada akhirnya mengakibatkan dana operasional menjadi berkurang.

Tree planting to support environment greenery program is also regularly performed. Technical equipments (crane, forklift, lift, and lightning rod) are annually tested.

Company Ethics

All regulations and policies referred to prevailing laws including Labor Law No.13 year 2003.

Business Risks

On its business track, the Company may deal with following business risks:

- **Competition Risk**
Our competitors are companies using raw material of slab, both national and international. The emergence of new competitors using domestic slab may drive a decline in market share and have impact on the Company's revenues.
- **Government Policy and International Foundation Alteration Risk.**
The government economic policies may affect business atmosphere and make impact on investment and trade activities, of which will influence the construction development in Indonesia as part of the Company's major market.
- **Raw Material Supply Risk**
The Company uses slab as main raw material which 100% imported from Ukraine, Russia and Brazil. There is not any local raw material supplier until today.
- **Natural Disaster Risk**
Natural disaster which arises major damage to production machine will affect the Company's ability to meet the customers demand and generate a decline in turnover. Natural disaster correspondingly hit the customer will affect account receivables turn over as well as reduce cost of operations.

- **Risiko Ketidakstabilan Politik dan Keamanan.**
Keamanan dapat berakibat adanya gangguan keamanan, kerusuhan, dll. akan mempengaruhi proses produksi dan pemasaran hasil produksi perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada hasil operasional perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai wujud pertanggungjawaban sosial perusahaan khususnya terhadap masyarakat di sekitar perusahaan, manajemen bersama dengan Polres Surabaya Utara telah berpartisipasi dalam program kampanye menegakkan disiplin berlalu lintas terutama bagi pengendara sepeda motor dengan tema Safety Riding di wilayah kerja Polres Surabaya Utara di mana perusahaan berdomisili.

Sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan perusahaan juga berkewajiban untuk menyelenggarakan program-program kesejahteraan para pekerjanya seperti pensiun, ikut dalam program Jamsostek, koperasi karyawan serta memberi kebebasan berserikat pada pekerjanya dengan telah terbentuknya SPSI di perusahaan.

Hal-hal Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan

Sampai saat ini Perusahaan tidak menghadapi suatu masalah yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perusahaan.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Laporan Tahunan ini, hubungi kami, Sekretaris Perusahaan di:

PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
Jl. Margomulyo 29A
Surabaya 60183
Jawa Timur, Indonesia
Tel. (62-31) 7490 598
Fax. (62-31) 7490 581, 7481 939
E-mail: secretary@gunawansteel.com

Website: www.gunawansteel.com

- **Indonesian Politic and Security Unstability Risk**
Unstable politic and security condition may cause riots, etc that will affect the production and marketing process company's of products. This will influence the result of operations.

Corporate Social Responsibility

As a reflection of its commitment to social responsibility, particularly surrounding community, the management participates in Safety Riding Program, performed in North Surabaya area, and jointly arranged with North Surabaya Police Department.

Based on regulation of labour, the company is also obliged to manage labour welfare programs, such as pension, insurance, workers cooperation and allow the freedom of allied for all workers by the development of corporate SPSI (Indonesian Workers Union).

Significant Issues Faced by the Company

Until today, the Company is not involved in any litigation case that could agitate the Company operations.

For further information on the Annual Report, contact us, the Corporate Secretary at:

PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
Jl. Margomulyo 29A
Surabaya 60183
Jawa Timur, Indonesia
Tel. (62-31) 7490 598
Fax. (62-31) 7490 581, 7481 939
E-mail: secretary@gunawansteel.com

Website: www.gunawansteel.com

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi *Commissioners and Directors Statement Letter's*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua fakta dan informasi material telah kami sampaikan/sajikan dalam Laporan Tahunan 2009.

Herewith, we state that all facts and material information have been attached into 2009 Annual Report.




Kami bertanggung jawab apabila terdapat fakta dan informasi material yang tidak kami sampaikan/sajikan dalam Laporan Tahunan 2009.


We are responsible for any fact and material information have not been attached into 2009 Annual Report.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dalam keadaan sehat dan tidak dalam tekanan dari pihak manapun juga.

This statement is made under healthy condition and free of pressure from any relevant party.

23 April 2010 | April 23, 2010

		
Eng Gwan Kwik Komisaris Utama President Commissioner	Erich Krieger Komisaris Commissioner	Jo Denie Komisaris Independen Independent Commissioner


Tetsuro Okano
Direktur Utama
President Director

			
Gwie Gunadi Gunawan Direktur Director	Gwie Gunato Gunawan Direktur Director	Hadi Sutjipto Direktur Director	Saiful Fuad Direktur Director

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

DAN | AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia

Phone : (031) 7490598 (Hunting)

Fax : (031) 7490581, 7499065

Website : www.gunawansteel.com

E-mail : secretary@gunawansteel.com



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- Nama** : Tetsuro Okano
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili sesuai KTP : Apatemen Paragon No. 1581,
Jl. Mayjen Sungkono 101-103
Surabaya 60256
Nomor telephone : 031-7490598 psw - 304
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Hadi Sutjipto
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Manyar Kartika V/22
Surabaya 60118
Nomor telephone : 031- 7490598 psw -317
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
- Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, 2 Maret 2010

We, the undersigned:

- Name** : Tetsuro Okano
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo- Surabaya
Residential address : Apatemen Paragon No. 1581,
Jl. Mayjen Sungkono 101-103
Surabaya 60256
Phone number : 031-7490598 attn - 304
Position : President Director
- Name** : Hadi Sutjipto
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo- Surabaya
Residential address : Jl Manyar Kartika V/22
Surabaya 60118
Phone number : 031 - 7490598 attn -317
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements.
- PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
- a. All information contained in the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements is complete and truthful manner.
b. The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact.
- We are responsible for PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

For and behalf of the Board of Directors

Surabaya, March 2, 2010.

Direktur Utama/ President Director

Direktur/Director

Tetsuro Okano Hadi Sutjipto
PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 019/LA-GDS/SBY2/III/2010

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Adi Wirawan, CPA
NIAP 98.1.0074/Public Accountant License 98.1.0074
2 Maret 2010/ March 2, 2010

The accompanying financial statements are not intended to present financial position, results of operations, changes in stockholder's equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Kantor Cabang Surabaya Dua Nomor Ijin Usaha KAP: KEP-445/KM.1/2009
Jl. Ngagel Tama 18, Surabaya 60283, Indonesia
Tel: +62 31 502 2993, 505 3209 Fax: +62 31 502 2057 email: info@hlbsurabaya.com
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of HLB International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 019/LA-GDS/SBY2/III/2010

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

We have audited the accompanying balance sheets of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) as of December 31, 2009 and 2008, the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2009 and 2008, the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Uraian/Notes	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	40.214.402.367	2b, 21, 3, 26	204.843.409.985	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	195.402.478.434	2c, 21, 4, 18, 26	118.125.365.169	Third parties
Piutang yang mempunyai hubungan istimewa	1.590.292.086	2c, 2d, 8, 5, 18	6.557.143.615	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	4.457.537.863	2c	366.475.653	Third parties
Piutang yang mempunyai hubungan istimewa	871.599.317	2c, 2d, 5	2.754.600.150	Related parties
Penjualan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 544.842.872.497 pada tanggal 31 Desember 2009	234.313.675.542	2a, 6, 18	1.347.395.155.421	Inventories - net of allowance for decline in value for Rp 544.842.872.497 as of December 31, 2009
Uang muka pembelian	63.456.447.622	7	19.111.583.758	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	363.041.500	8	15.468.783.896	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	340.676.328	2C, 9	201.206.806	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	541.001.941.059		1.714.823.924.393	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	116.826.976.175	2a, 25	66.585.646.886	Deferred tax assets
Taksirogi tagihan pajak pengisian	20.124.852.295	2a, 25	-	Estimated claims for tax refunds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 387.204.935.340 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp 357.830.618.152 pada tanggal 31 Desember 2008	255.836.745.163	2a, 10, 18	344.867.083.810	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 387.204.935.340 as of December 31, 2009 and Rp 357.830.618.152 as of December 31, 2008
Aset yang tidak digambarkan dalam neraca	24.267.728.792	2b, 11	24.267.728.792	Assets not used in operations
Properti investasi	2.345.311.177	2i, 12	2.235.311.177	Investment properties
Aset lain-lain - Bersih	10.533.529.424	2a, 13	-	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	429.735.143.036		377.956.370.665	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	970.737.084.095		2.092.780.295.058	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NERACA (Lanjutan)
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Uraian/Notes	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	361.072.825.717	21, 14, 26, 28	1.235.137.846.654	Third parties
Piutang yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
istimewa	56.400.000.000	2d, 2f, 5, 14, 26	55.400.182.097	Other payables
Hutang lain-lain	1.272.740.647	15	2.974.802.569	Taxes payable
Hutang pajak	6.558.010.178	2a, 16, 25	15.427.177.100	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	63.181.790.978	21, 17, 26	46.033.874.826	Current maturities of long-term liabilities
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		21, 2a, 4, 6, 10	558.450.000.000	Financial institutions - non bank
Lembaga keuangan bukan bank	-	18, 20, 26	-	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	488.515.367.520		1.913.424.083.846	
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	7.936.044.340	2j, 19	6.142.972.481	Estimated liabilities for employee benefits
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp 1.000 Per lembar pada tanggal 31 Desember 2008				Capital stock - par value Rp 100 per share as of December 31, 2009 and Rp 1.000 per share as of December 31, 2008
Modal dasar - 28.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 1.700.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2008				Authorized - 28,000,000,000 shares as of December 31, 2009 and 1,700,000,000 shares as of December 31, 2008
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.290.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 425.286.000 saham pada tanggal 31 Desember 2008				Issued and fully paid - 8,290,000,000 shares as of December 31, 2009 and 425,286,000 shares as of December 31, 2008
Agua saham	820.000.000.000	1a, 1b, 18, 20	425.286.000.000	Additional paid-in capital
Defisit	(402.127.882.780)	1b, 28, 21	(252.071.761.249)	Deficit
Jumlah Ekuitas	474.295.672.235		173.211.238.751	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	970.737.084.095		2.092.780.295.058	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009 ¹	Curative/Notes	2008
Penjualan Bersih	1.641.555.178.128	2d, 2nc, 5, 22, 27	3.020.530.044.665
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.829.359.302.348	2d, 2nc, 5, 23	2.460.754.841.017
LABA (RUGI) KOTOR	187.804.124.220		559.775.203.651
BEBAN USAHA		2nc, 24	
Penjualan	62.824.380.817		120.973.008.044
Umum dan Administrasi	22.797.709.862		22.540.090.405
Jumlah Beban Usaha	85.622.090.679		142.513.099.349
LABA (RUGI) USAHA	1.273.426.210.899		417.262.144.302
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2nc	
Labo (rugl) - sllchll kars - bersll	94.378.690.330	21	197.384.617.318
Penghasilan bunga	1.571.811.501		2.165.241.961
Labo penllman asel tetap	211.000.000	2g, 10	106.114.006
Penllman scrup	641.921.160		1.851.355.090
Beban bunga	32.607.064.974	(1)	29.850.055.235
Lain-lain - bersll	179.673	(1)	72.824.821
Jumlah Penghasilan (Beban)	64.196.140.344	(1)	272.247.136.595
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK DAN POS LUAR BIASA	209.230.070.555		144.955.007.707
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		2nc, 23	
Kur	-	(1)	119.418.287.901
Tangguban	50.241.329.289	(1)	57.533.172.174
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	50.241.329.289	(1)	61.885.115.726
LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA	158.988.741.266		83.069.891.881
POS LUAR BIASA		2nc, 17, 18	
Labo atas penllman llutang	8.933.619.755		-
LABA (RUGI) BERSIH	150.055.121.511		83.069.891.881
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (terbaca)	5.776.752.877	24	3.375.626.638
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	26	24	25

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009 ¹	Curative/Notes	2008
NET SALES	1,641,555,178,128	2d, 2nc, 5, 22, 27	3,020,530,044,665
COST OF GOODS SOLD	1,829,359,302,348	2d, 2nc, 5, 23	2,460,754,841,017
GROSS PROFIT (LOSS)	187,804,124,220		559,775,203,651
OPERATING EXPENSES		2nc, 24	
Selling	62,824,380,817		120,973,008,044
General and Administrative	22,797,709,862		22,540,090,405
Total Operating Expenses	85,622,090,679		142,513,099,349
INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS	1,273,426,210,899		417,262,144,302
OTHER INCOME (CHARGES)			
Gain (loss) of foreign exchange - net	94,378,690,330	21	197,384,617,318
Interest income	1,571,811,501		2,165,241,961
Gain on sale of fixed assets	211,000,000	2g, 10	106,114,006
Scrap selling	641,921,160		1,851,355,090
Interest expense	32,607,064,974	(1)	29,850,055,235
Miscellaneous - net	179,673	(1)	72,824,821
Total Other Income (Charges) - Net	64,196,140,344	(1)	272,247,136,595
INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE) AND EXTRAORDINARY ITEMS	209,230,070,555		144,955,007,707
PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)		2nc, 23	
Current	-	(1)	119,418,287,901
Deferred	50,241,329,289	(1)	57,533,172,174
PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)	50,241,329,289	(1)	61,885,115,726
NET INCOME (LOSS) BEFORE EXTRAORDINARY ITEMS	158,988,741,266		83,069,891,881
EXTRAORDINARY ITEMS		2nc, 17, 18	
Gain on debt written-off	8,933,619,755		-
NET INCOME (LOSS)	150,055,121,511		83,069,891,881
Weighted average number of common shares (thousands)	5,776,752,877	24	3,375,626,638
BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE	26	24	25

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Curative/Notes	Modal Disembur dan Dikawatir (Issued and Fully Paid)	Agas Saham/Additional Paid-in Capital	Selisi Penilaian Kembali Saham/Share Repurchase	Saldo Awal/Beginning Balance	Saldo Akhir/Ending Balance
Saldo 1 Januari 2008		732,505,000,000	-	1,513,027	9,877,652,209	9,877,652,209
Konversi surat piutang yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan menjadi modal disetor penuh		100,000,000,000	-	-	100,000,000,000	100,000,000,000
Reklasifikasi ekuitas dengan menggunakan PSAK No. 16 (Revisi 2007)		-	-	(1,513,027)	-	-
Labo Peroll		425,500,000,000	-	-	83,069,891,881	83,069,891,881
Saldo 31 Desember 2008		1,258,005,000,000	-	-	171,211,258,231	171,211,258,231
Konversi surat piutang yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan menjadi modal disetor penuh		294,774,000,000	-	-	294,774,000,000	294,774,000,000
Penerbitan umum saham		10,000,000,000	-	-	10,000,000,000	10,000,000,000
Agas saham		-	36,413,555,015	-	36,413,555,015	36,413,555,015
Saldo 31 Desember 2009		1,562,779,000,000	36,413,555,015	-	474,285,672,235	474,285,672,235

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas diterima dari pelanggan	1.648.522.531.941	3.087.931.920.219
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan	(1.642.334.080.742)	(2.731.811.729.358)
Kas yang dihasilkan dari operasi	6.188.450.899	376.120.190.861
Penerimaan penghasilan bunga	1.571.813.501	2.165.241.961
Pembayaran beban bunga	(21.929.499.775)	(44.781.424.607)
Pembayaran pajak	(38.232.846.777)	(119.629.806.497)
Kas Bersih Dipeoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(52.402.082.152)	213.874.201.718
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aset tetap	231.000.000	112.000.000
Perolehan aset tetap	(643.765.430)	(201.714.475)
Perolehan properti investasi	(110.090.000)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(522.765.430)	(89.714.475)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan piutang piutang yang mempunyai hubungan istimewa	-	9.926.632
Penerimaan dari penawaran umum saham	160.000.000.000	-
Pembayaran utang jangka panjang	(258.851.000.000)	-
Kas Bersih Dipeoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(98.851.000.000)	9.926.632
KEKAWAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(151.795.847.602)	213.794.413.875
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
	204.843.409.985	6.795.451.150
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(12.813.160.016)	(15.746.455.040)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	40.234.402.367	204.843.409.985

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN

Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:

Konversi utang jangka panjang - lembaga keuangan bukan bank menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	294.714.000.000
Laba atas penghapusan utang	8.933.619.755
Konversi utang piutang yang mempunyai hubungan istimewa menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	(100.021.000.000)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash received from customers	3.087.931.920.219
Cash paid to suppliers, directors and employees	(2.731.811.729.358)
Cash generated from operations	376.120.190.861
Cash receipts from interest income	2.165.241.961
Cash payment of interest expenses	(44.781.424.607)
Cash payment of taxes	(119.629.806.497)
Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	213.874.201.718

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from sale of fixed assets	112.000.000
Acquisitions of fixed assets	(201.714.475)
Acquisitions of investment properties	-

Net Cash Used in Investing Activities

(89.714.475)

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipt from due from related parties	9.926.632
Receipt from initial public offering	160.000.000.000
Payment of non bank loan	(258.851.000.000)
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	9.926.632

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

213.794.413.875

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

6.795.451.150

Effect of exchange rate differences

(15.746.455.040)

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

204.843.409.985

SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

Conversion of long-term debt - financial institutions non bank loan issued and fully paid capital	294.714.000.000
Gain on debt write-off	8.933.619.755
Conversion of due to related party loan issued and fully paid capital	(100.021.000.000)

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negara No. 6 tahun 1968, yang Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Naldi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah direvisi oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C-2.1174.HT/01.01, Th.1989 tanggal 11 Desember 1989 dan dimasukkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Perusahaan mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PM/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerjadi, S.H., MSi. No. 73, tanggal 16 Juli 2009, mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka (Tbk) dan perubahan selisih Anggaran Dasar Perusahaan selubung dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diadopsikan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02 Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri pengilangan baja, yang sebelumnya bergerak dalam industri pelat baja jenis panas. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1993 dari hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk Amerika, Eropa dan Asia.

Lokasi kantor dan pabrik berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Tandus, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penanaman Umum Efek Perseorutan

Pada tanggal 31 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Perusahaan menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539.BL/2009, issued 9 Desember 2009 dari Kena Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK). The Company has registered all of its shares in the Indonesian Stock Exchanges at December 23, 2009. The price of the share offering prior to the purchase price per share net of stock issuance cost was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the stockholders' equity section of the balance sheet.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Eng Gwon Kwik	
Komisaris	Erlich Krieger	
Komisaris Independen	Jo Dente	
Direksi		
Direktor Utama	Tetsunori Okami	
Direktor	Gwie Gunan Gunawan	
Direktor	Gwie Gunan Gunawan	
Direktor	Hadi Setijopito	
Direktor Tulak Terafilis	Saidi Faud	

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968, amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Naldi S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved in Ministry of Justice of Republic Indonesia with decision letter No. C-2.1174.HT/01.01, Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Company has changed its status as a Foreign Investment, according to the approval from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PM/2004, dated February 26, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dr. Irawan Soerjadi, S.H., MSi, No. 73, dated July 16, 2009, the Company's status changes from private company to become Public Company and changes the Company's Articles of Association in connection with the Company's plan to conduct initial public offering shares to the public. Amendment of the Deed was approved by Director of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02, Tahun 2009, dated July 28, 2009.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel, which previously engage in hot rolling steel plate mill. The Company started its commercial production in 1993 and has marketed domestically and abroad, including America, Europe and Asia.

The Company's administrative and production facilities are located on Jalan Margomulyo No. 29 A Tandus, Surabaya East Java.

b. The Company's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Company offered 1,000,000,000 shares in public at an offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539.BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Supervision Agency (Bapepam dan LK). The Company has registered all of its shares in the Indonesian Stock Exchanges at December 23, 2009. The price of the share offering prior to the purchase price per share net of stock issuance cost was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the stockholders' equity section of the balance sheet.

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2009, were as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioner	Eng Gwon Kwik	
Commissioner	Erlich Krieger	
Independent Commissioner	Jo Dente	
Directors		
President Director	Tetsunori Okami	
Director	Gwie Gunan Gunawan	
Director	Gwie Gunan Gunawan	
Director	Hadi Setijopito	
Director	Saidi Faud	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<p>Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:</p>		<p><i>The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 were as follows:</i></p>	
Dewan Komisaris	:	Ergi Gusni Kwik	:
Komisaris Utama	:	Hadi Sutopo	:
Direksi	:	Tehuku Olanio	:
Direktur Utama	:	Owie Gusadi Gunawan	:
Direktur	:	Owie Gusadi Gunawan	:
Direktur	:	Owie Gusadi Gunawan	:

Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 492 dan 496 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 3.120.175.000 dan Rp 2.520.400.000 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Lanjutan)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p><i>The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 were as follows:</i></p>		<p><i>Board of Commissioners</i></p>	
Dewan Komisaris	:	Ergi Gusni Kwik	:
Komisaris Utama	:	Hadi Sutopo	:
Direksi	:	Tehuku Olanio	:
Direktur Utama	:	Owie Gusadi Gunawan	:
Direktur	:	Owie Gusadi Gunawan	:
Direktur	:	Owie Gusadi Gunawan	:

The Company had 492 and 496 permanent employees as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

Salaries and other compensation benefits of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 3,120,175,000 and Rp 2,520,400,000 in 2009 and 2008, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berdasarkan Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, yang diadopsi oleh Bapepam dan LK, logi emiten atau perusahaan publik Indonesia manufaktur.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan pada asumsi *historical cost* dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi/investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tanggal perolehannya dari yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang Piutang Ragu-ragu

Persentase piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan pencatatan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam dan LK) Regulations and Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures for publicly listed companies issued by Bapepam dan LK for manufacturing companies.

The financial statements, except for the statement of cash flows have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for inventories which are stated at lower of cost or net realizable value.

The statement of cash flows are presented using direct method, which are classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in hand, cash in bank and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less than from end date and are not pledged as collateral for loan or restricted.

c. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts, if any, is provided based on the review of the status of the individual receivables account at the end of the year.

d. Transaction with Related Parties

The Company has transaction with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 regarding "Related Parties Disclosures".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Sekal 1 Januari 2009, Perusahaan telah mengadopsi PSAK No. 14 (Revisi 2008), mengenai "Persediaan" yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 dan diterapkan secara prospektif.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha mana puna manfaatnya.

g. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai penilaian kembali untuk aset tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan perusahaan, dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap telah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak dapat dimutasiatkan. Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), mengenai "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), mengenai "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost*) atau model penilaian ulang (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukurannya aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukurannya aset tetap.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai, "Aset Tetap", seluruh saldo penilaian kembali aset tetap yang dicatat sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" pada laporan ekuitas Perusahaan telah direklasifikasi ke defisit.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rasio masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Tears	
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machinery and equipment
Kendaraan	5	Vehicle
L inventaris	4	Furniture and fixtures

Harga perolehan hak atas tanah terdiri atas biaya notaris, sertifikat Hak Guna Bangunan, biaya penanaman tanah dan biaya-biaya lain. Dengan hak atas tanah, Perusahaan menggunakan hak model menggunakan tanah untuk suatu jangka waktu yang tetap. Perusahaan tidak menyusutkan hak atas tanah karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat dipergunakan tanpa tambahan biaya yang signifikan dan dapat dipertahankan, sehingga taksiran masa manfaat hak atas tanah secara efektif tidak terbatas.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemgornan dan perubahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Inventories

Since January 1, 2009, the Company has adopted PSAK No. 14 (Revised 2008), about the "Inventories" which is effective for financial reporting period began on after January 1, 2009 and applied prospectively.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

f. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to expenses over the periods benefited.

g. Fixed Assets

Before January 1, 2008, fixed assets are stated at acquisition cost or revaluation value of certain fixed assets for the revalued assets in accordance with government regulation, less accumulated depreciation. Landright are stated unamortized acquisition cost and not amortized. Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), regarding "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), regarding "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), regarding "Accounting for Depreciation". Based on PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity should select either the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Based on transitional provision PSAK No. 16 (Revised 2007) regarding, "Fixed Assets", all balance revaluation value of fixed assets which presented in "Revaluation Increment in Fixed Assets" in the Company's Statements of Changes in Stockholders' Equity has been reclass to deficit.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Tears	
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machinery and equipment
Kendaraan	5	Vehicle
L inventaris	4	Furniture and fixtures

The acquisition cost of land right consists of legal fee, land right certification, resettlement cost and other related costs. In accordance with the land rights, the Company has adopted the cost model for the land right because management expects such right will be reusable without significant additional cost and transferable accordingly, therefore the estimated useful life of land right is effectively unlimited.

The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incurred. Significant improvement are capitalized. When assets are retired or otherwise

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berbiaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah atau perpanjangannya hak tanah atau hak guna usaha dianggunkan dan disusutkan selama periode berlaku dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", mengabaikan Perusahaan melakukan penilaian atas indikasi penurunan nilai aset ke nilai wajar apabila terdapat perubahan atau peristiwa bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset dibukukan sebagai rugi dalam laporan laba rugi.

4. Aset yang Tidak Dinyatakan dalam Usaha

Aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dan tidak disusutkan.

5. Properti Investasi

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Effektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007) mengenai "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 14 (Revisi 1994), mengenai "Akuntansi atas Investasi", dimana Perusahaan telah memilih metode biaya.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diakui sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap penilaian kerugian penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan.

6. Kewajiban Dikurangi atas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang tidak dapat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No.13/2003).

Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No.13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuaris bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pensiun dan nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian aktuaris ini dimasukkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lain yang timbul akibat penerapan program imbalan pensiun atau perubahan program imbalan pensiun yang terdapat, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as income or loss for the current year.

In accordance with PSAK No. 47, regarding "Accounting for Land", landings are stated at cost and not amortized. Costs of cost in connection with the acquisition or renewal of landrights or capital lease are deferred and amortized using the straight-line method.

According with PSAK No. 48, regarding "Impairment in Assets Value", regardless that the recoverable amount of assets should be estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statement of income.

4. Assets not Used in Operations

Assets not used in operations are stated at the lower of carrying amount or net realizable value and are depreciated.

5. Investment Property

Prior to January 1, 2008, an investment property are stated at cost less accumulated depreciation except land which is not depreciated.

Effective January 1, 2008, the Company implemented PSAK No. 13 (Revised 2007), about "Investment Property", which supersedes PSAK No. 14 (Revised 1994), regarding "Accounting for Investment", in which the Company has chosen the cost model.

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured by the acquisition value less accumulated depreciation and any accumulated losses decline in value, unless the land is not depreciated.

6. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Company recognizes an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003 (UU No.13/2003).

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits in accordance with the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the company's defined benefit obligations or fair values assets program at balance sheet date. These gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Expense of service is amortized on a straight-line basis until the benefit becomes vested.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Biaya Perolehan Saham

Biaya-biaya perolehan saham yang terjadi sehubungan dengan pembelian efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dan penunahan efek tersebut.

9. Transaksi atas Saham dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disejajarkan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikurangkan atau ditambahkan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah kurs yang dipublikasikan terakhir pada periode-tahun yang bersangkutan untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember 2009 December 31, 2009
EUR 1, Euro Eropa	13.510
US\$ 1, Dolar Amerika Serikat	9.400
CAD 1, Dolar Kanada	8.916
S\$ 1, Dolar Singapura	6.699
MYR 1, Ringgit Malaysia	2.747
HKD 1, Dolar Hong Kong	1.212
THB 1, Baht Thailand	182
JPY 1, Yen Jepang	102

10. Pengakuan Pendapatan dan Behan

Pengakuan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*off shipping point*). Behan diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

11. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beban temporer antara pelaporan konvensional dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal.

12. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Perusahaan mengakui keuntungan atau restimulasi hutang sebesar kelebihan nilai tercatat hutang (jumlah pokok, bunga tertunggak dan denda) atas jumlah kas minus dengan yang dibayarkan untuk pelunasan hutang sesuai dengan PSAK No. 54 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Hutang Bermasalah". Keuntungan atau restimulasi hutang setelah biaya pajak yang terkait, jika ada, dilaporkan pada masa operasi tahun berjalan pada saat restrukturisasi terjadi, dan disajikan sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi Perusahaan.

13. Informasi Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000), mengenai "Pelaporan Segmen", menyajikan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen ini

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Stock Purchase Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

9. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2009 and 2008, the rates of exchange are were compiled by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia as follows:

	31 Desember 2009 December 31, 2009
EUR 1, European Euro	13.441
US\$ 1, United States Dollar	10.950
CAD 1, Canadian Dollar	9.902
S\$ 1, Singapore Dollar	7.579
MYR 1, Malaysian Ringgit	3.153
HKD 1, Hong Kong Dollar	1.413
THB 1, Thai Baht	121
JPY 1, Japanese Yen	313

10. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (i.e. off shipping point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

11. Provision for Income Tax

Provision for income tax is calculated based on estimated taxable income for the year. Deferred tax is provided for the temporary differences in recognition of income and expenses for financial and income tax reporting purposes, and accumulated tax loss carry forward.

12. Troubled Debt Restructuring

The Company recognizes gain on debt restructuring from the excess of carrying amount of the debt less sums of outstanding principal, accrued interest and penalty over the future cash payment as settlement of the debt in accordance with PSAK No. 54 regarding "Accounting for Troubled Debt Restructuring". Gain on debt restructuring after the related tax expense, if any, is recognized in current year operations at the time the restructuring occurs, and is presented as extraordinary item in the statement of income.

13. Segment Information

Based on PSAK No. 5 (Revised 2000), regarding "Segment Reporting", requires continuous financial information based on business segments and geographical segments. Segment information is presented based on the Company's geographic segments.

Geographical segment is a component that can be distinguished company in producing the product or the environment (regional) economy and a component that

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang homogen pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Perusahaan menghasilkan produk-produk yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, saluran penjualan dan pendistribusian produk dari masing-masing produk, sehingga Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha. Informasi segmen Perusahaan adalah berdasarkan segmen secara geografis.

g. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang diterbitkan dari dicatat penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebanyak 3.695.127.342 lembar dan 337.562.664 lembar. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar) tahun 2008 disajikan kembali untuk tujuan perbandingan, selisihnya dengan perubahan nilai nominal saham.

h. Pengukuran Estimasi

Persyaratan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena ketidakpastian risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akuri ini terdiri dari:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Kas			Cash on hand
Rupiah	12.580.000	12.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.408.783	9.358.244	United States Dollar
Sub - Jumlah	14.908.783	21.858.244	Sub - Total
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.085.882.514	371.856.460	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Rakyat Tbk	129.004.189	330.467.823	PT Bank Ekonomi Rakyat Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.398.874	27.102.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	3.010.685	8.637.237	Citibank N.A.
Deutsche Bank AG	2.589.769	6.656.319	Deutsche Bank AG
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6.812.623	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
(td PT Bank Lippo Tbk)	-	2.057.054	(td PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.787.693	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank	148.273.156	119.827.055	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG	126.742.926	108.378.392	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.047.394	94.480.648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.916.054	74.710.427	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.183.680	19.109.393	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.787.600	21.920.805	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	103.300.767	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Sub - Jumlah	2.619.493.584	1.303.051.741	Sub - Total
Deposito			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	-	2.500.000.000	PT Bank Permata Tbk

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

has risks and rewards of different risk and reward on the components that operate in the other environment (regions) economy.

The Company produce products that have similar characteristics in the production process, the customer and the distribution of products from each product, therefore the Company has only one business segment. Corporate segment information is based on the geographical segments.

g. Earnings (Loss) Per Share

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by average number of shares issued and fully paid during the current year. Average number of shares outstanding for the ended December 31, 2009 and 2008 of 3,695,127,342 shares and 337,562,664 shares, respectively. Weighted average number of outstanding shares 2008 is restated for comparative purposes, in relation to changes in par value of share.

h. Uses of Estimates

The preparation of financial statements is conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from these estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Cash			Cash on hand
Rupiah			Rupiah
United States Dollar			United States Dollar
Sub - Total			Sub - Total
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2,085,882,514	371,856,460	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Rakyat Tbk	129,004,189	330,467,823	PT Bank Ekonomi Rakyat Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,398,874	27,102,645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	3,010,685	8,637,237	Citibank N.A.
Deutsche Bank AG	2,589,769	6,656,319	Deutsche Bank AG
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6,812,623	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
(td PT Bank Lippo Tbk)	-	2,057,054	(td PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,787,693	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United States Dollar			United States Dollar
Standard Chartered Bank	148,273,156	119,827,055	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG	126,742,926	108,378,392	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,047,394	94,480,648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	26,916,054	74,710,427	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20,183,680	19,109,393	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11,787,600	21,920,805	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	103,300,767	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Sub - Total	2,619,493,584	1,303,051,741	Sub - Total
Time Deposit			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	-	2,500,000,000	PT Bank Permata Tbk

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.400.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	37.600.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	-	173.338.500.000	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank	-	23.761.500.000	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.518.500.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub - Jumlah	37.600.000.000	203.518.500.000	Sub - Total
Jumlah	40.234.022.367	204.843.409.985	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	1,25%	2,00 - 4,50 %	United States Dollar
Rupiah	-	13,00 - 13,75%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh sisa dana hasil penawaran umum perdana Perusahaan ditempatkan sebagai deposito pada PT Bank Central Asia Tbk.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.400.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
United States Dollar			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	37.600.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	-	173.338.500.000	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank	-	23.761.500.000	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.518.500.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub - Total	37.600.000.000	203.518.500.000	Sub - Total
Total	40.234.022.367	204.843.409.985	Total

The interest rate per annum for time deposits are as follows:

	2009	2008	
United States Dollar	1,25%	2,00 - 4,50 %	United States Dollar
Rupiah	-	13,00 - 13,75%	Rupiah

As of tanggal 31 Desember 2009, all outstanding fund from Initial Public Offering of the Company have a placed in PT Bank Central Asia Tbk.

4. PIUTANG USAHA

Akuri ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Piutang Ketiga:			Third Parties:
Dalam negeri	163.293.937.190	19.627.673.256	Local
Luar negeri	32.108.541.244	98.497.691.853	Foreign
Sub - Jumlah	195.402.478.434	118.125.365.109	Sub - Total
Piutang yang Mempunyai Hubungan Intimewa (lihat Catatan 5)			Related Party (see Note 5)
PT Betonjaya Marnagip Tbk	1.560.282.086	6.557.143.615	PT Betonjaya Marnagip Tbk
Jumlah	196.962.760.520	124.682.508.724	Total

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Piutang Ketiga:			Third Parties:
1 - 30 hari	165.886.326.767	15.963.278.238	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.590.547.207	1.413.450.126	31 - 60 days
Luar dari 60 hari	10.925.604.460	748.636.745	Over 60 days
Sub - Jumlah	195.402.478.434	118.125.365.109	Sub - Total
Piutang yang Mempunyai Hubungan Intimewa (lihat Catatan 5)			Related Party (see Note 5)
1 - 30 hari	1.560.282.086	6.557.143.615	1 - 30 days
Jumlah	196.962.760.520	124.682.508.724	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Piutang Ketiga:			Third Parties:
Rupiah	163.293.937.190	19.627.673.256	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	32.108.541.244	98.497.691.853	United States Dollar
Sub - Jumlah	195.402.478.434	118.125.365.109	Sub - Total

4. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Third Parties:			Third Parties:
Local	163,293,937,190	19,627,673,256	Local
Foreign	32,108,541,244	98,497,691,853	Foreign
Sub - Total	195,402,478,434	118,125,365,109	Sub - Total
Related Party (see Note 5)			Related Party (see Note 5)
PT Betonjaya Marnagip Tbk	1,560,282,086	6,557,143,615	PT Betonjaya Marnagip Tbk
Total	196,962,760,520	124,682,508,724	Total

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Third Parties:			Third Parties:
1 - 30 days	165,886,326,767	15,963,278,238	1 - 30 days
31 - 60 days	18,590,547,207	1,413,450,126	31 - 60 days
Over 60 days	10,925,604,460	748,636,745	Over 60 days
Sub - Total	195,402,478,434	118,125,365,109	Sub - Total
Related Party (see Note 5)			Related Party (see Note 5)
1 - 30 days	1,560,282,086	6,557,143,615	1 - 30 days
Total	196,962,760,520	124,682,508,724	Total

c. Details of trade receivables based on their currency denominations are as follows:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Third Parties:			Third Parties:
Rupiah	163,293,937,190	19,627,673,256	Rupiah
United States Dollar	32,108,541,244	98,497,691,853	United States Dollar
Sub - Total	195,402,478,434	118,125,365,109	Sub - Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 5):		
Rupiah	1.560.282.000	6.557.143.818
Jumlah	196.062.760.520	124.682.508.724

Pada tanggal 31 Desember 2008, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang ke Bawahan Venture Investment Ltd., Austria (BVL) (lihat Catatan 18).

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat diagih, oleh karena itu piutang ragu-ragu ditetapkan nihil.

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat dan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan		Charakteristik dari Hubungan
Pemegang saham Perusahaan	PT Jaya Puri Steel Tbk (PT JPS) Kellywood Holdings Limited (KHL) PT Berojaya Manunggal Tbk (PT BMT)	The Company's Shareholders
Komisaris Utama Perusahaan	Eng Guan Kwik	The Company's President Commissioner
Komisaris utama dan pemegang saham-Pemegang saham Perusahaan	Gwie Ginnaw	The Company's President Commissioner and Shareholders/The Company's Shareholders
Direktur Perusahaan	Tetsuo Okano Gwie Ginnaw Ginnaw Gwie Ginnaw Ginnaw	The Company's Directors

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan penjualan produksi kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 6,01% dan 4,92% dari jumlah penjualan bersih. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha" - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 4). Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Berojaya Manunggal Tbk	98.658.031.285	148.753.199.751
PT Jaya Puri Steel Tbk	24.320.043	-
Jumlah	98.682.351.328	148.753.199.751

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 5):		
Rupiah	1.560.282.000	6.557.143.818
Jumlah	196.062.760.520	124.682.508.724

As of December 31, 2008, trade receivables are pledged as collateral for the loan from Bawahan Venture Investment Ltd., Austria (BVL) (see Note 18).

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2009 and 2008, the Company's management believes that there are no possible losses on uncollectible accounts and therefore no allowance for doubtful account has been provided.

5. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Company's relationships with related parties are as follows:

	Charakteristik dari Hubungan
Pemegang saham Perusahaan	The Company's Shareholders
Komisaris Utama Perusahaan	The Company's President Commissioner
Komisaris utama dan pemegang saham-Pemegang saham Perusahaan	The Company's President Commissioner and Shareholders/The Company's Shareholders
Direktur Perusahaan	The Company's Directors

Transactions and significant balances with related parties are as follows:

- a. The Company sold products to the related parties for the years ended December 31, 2009 and 2008 representing 6.01% and 4.92% from net sales, respectively. As of December 31, 2009 and 2008, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in balance sheets (see Note 4). Detail of sales to related parties are as follows:

	2009	2008
PT Berojaya Manunggal Tbk	98.658.031.285	148.753.199.751
PT Jaya Puri Steel Tbk	24.320.043	-
Jumlah	98.682.351.328	148.753.199.751

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 82.453.933.865 dan Rp 317.056.771.006, atau masing-masing sebesar 14,17% dan 9,35% dari jumlah pembelian bersih pada tahun tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Hutang Usaha" - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 14).

- c. Perusahaan melakukan pembelian besi tuang yang digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan pabrik, dari PT BMT pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 4.854.993 dan Rp 30.471.360 atau masing-masing sebesar 0,001% dari jumlah beban pokok produksi setiap tahunnya. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Hutang Ujaha" - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 14).

- d. Perusahaan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran pribadi Komisaris dan Direksi Perusahaan dan atau sebaliknya. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain" - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca. Rincian piutang lain-lain tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Piutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Tetsuo Okano	690.000.000	330.000.000
Gwie Ginnaw	80.505.725	99.928.846
Eng Guan Kwik	50.000.000	50.000.000
Gwie Ginnaw Ginnaw	41.930.242	2.263.268.520
Gwie Ginnaw Ginnaw	11.163.350	11.602.784
Jumlah	873.599.317	2.754.800.150

- e. Pada tanggal 1 Agustus 2008, sisa hutang kepada Kellywood Holdings Limited sebesar US\$ 10.854.200, di konversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh (lihat Catatan 20).

6. PERSEDIAAN

Akan ini terdiri dari:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Bahan baku	145.669.314.262	1.427.378.185.265
Barang jadi	73.296.054.920	154.045.863.930
Bahan pembantu	8.585.531.825	184.270.087
Barang waste	6.553.150.000	1.827.200.000
Suku cadang	189.624.515	8.392.008.636
Jumlah	234.313.675.542	1.592.238.027.918

Persediaan penurunan nilai:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Bahan baku	-	206.155.449.855
Barang jadi	-	38.687.422.642
Jumlah	-	244.842.872.497
Jumlah - Bersih	234.313.675.542	1.347.395.155.421

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. The Company have purchased raw materials from PT JPS in 2009 and 2008 amounted to Rp 82,453,933,865 and Rp 317,056,771,006, or of 14.17% and 9.35% from net purchasing. On December 31, 2009 and 2008, balances arising from this transaction is presented as a "Trade Payable - Related parties" in the balance sheets (see Note 14).

- c. The Company purchased roll bar which is used for repair and maintenance of factory, from PT BMT in 2009 and 2008 amounted to Rp 4,854,993 and Rp 30,471,360, respectively or 0.001% from cost of manufacturing. As of December 31, 2008, the balance of this transaction is presented as "Trade Payables - Related Parties" in the balance sheets (see Note 14).

- d. The Company conducted payment in advance, at the personal expenditure of Company's Board of Commissioners and Directors. The balance arising from this transactions is presented as "Other Receivables - Related Parties" in the balance sheets. The details of other receivables is as follows:

	Other Receivables - Related Parties
Tetsuo Okano	330.000.000
Gwie Ginnaw	99.928.846
Eng Guan Kwik	50.000.000
Gwie Ginnaw Ginnaw	2.263.268.520
Gwie Ginnaw Ginnaw	11.602.784
Jumlah	2.754.800.150

- e. On August 1, 2008, the outstanding debt of Kellywood Holdings Limited amounted to US\$ 10,854,200, has been converted into issued and fully paid capital stock (see Note 20).

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Bahan baku	145.669.314.262	1.427.378.185.265
Barang jadi	73.296.054.920	154.045.863.930
Bahan pembantu	8.585.531.825	184.270.087
Barang waste	6.553.150.000	1.827.200.000
Suku cadang	189.624.515	8.392.008.636
Jumlah	234.313.675.542	1.592.238.027.918

Allowance for decline in value of inventories:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Bahan baku	-	206.155.449.855
Barang jadi	-	38.687.422.642
Jumlah	-	244.842.872.497
Jumlah - Bersih	234.313.675.542	1.347.395.155.421

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang ke Bavarium Venture (Investment Ltd., Austria (BVI)) (lihat Catatan 18).

Harga persediaan dipengaruhi oleh dampak krisis keuangan global. Persediaan membukukan penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 244.842.872,497 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

As of December 31, 2008, the Company's inventories is used as collateral for the loan from Bavarium Venture (Investment Ltd., Austria (BVI)) (see Note 18).

Inventories were affected as a result of the global financial crisis. Allowance for decline in value of inventories of the company's amounting to Rp 244,842,872,497 for the year ended December 31, 2008. The Company management believes there is no obsolete inventories and therefore, no allowance for obsolete inventories.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCE TO SUPPLIERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2009
December 31, 2009

31 Desember 2008
December 31, 2008

Bahan baku	44.948.130.253
Suku cadang	8.268.939.787
Lain-lain	10.239.377.582
Jumlah	63.456.447.622

	10.810.334.281
	8.301.249.477
Total	19.111.583.758

Raw material
Sparepart
Others
Total

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID TAXES

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

This account represented Value Added Tax at of December 31, 2009 and 2008

31 Desember 2009
December 31, 2009

31 Desember 2008
December 31, 2008

Autransi	228.566.742
Sewa	114.109.586
Jumlah	340.676.328

	157.157.583
	44.049.243
Total	201.206.806

Insurance
Rent
Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2009 December 31, 2009		31 Desember 2008 December 31, 2008	
	Solusi Asset Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Solusi Asset Ending Balance
Mula Tercatat				
Tanah aset tetap	130.000.000.000	-	-	130.000.000.000
Bangunan	71.192.084.399	-	-	71.192.084.399
Mesin dan peralatan	427.561.488.544	-	-	427.561.488.544
Kendaraan	3.254.391.392	-	-	3.254.391.392
Inventaris	2.110.082.872	-	-	2.110.082.872
	942.049.002.802	-	-	942,049,002,802
Amortisasi/Penurunan				
Bangunan	21.095.778.845	2.995.116.216	-	24,090,895,061
Mesin dan peralatan	180.051.514.424	254.072.112.114	-	434,123,626,538
Kendaraan	2.211.176.542	497.299.400	-	2,708,475,942
Inventaris	1.806.133.929	1.948.568.478	-	3,754,702,407
	185,263,419,740	752,446,728	-	186,015,866,468
Nilai Buku	756,785,583,062	752,446,728	-	757,538,029,790

Land
Building
Machinery and equipment
Vehicles
Furniture and fixtures
Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2009 December 31, 2009		31 Desember 2008 December 31, 2008	
	Solusi Asset Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Solusi Asset Ending Balance
Mula Tercatat				
Tanah aset tetap	130,000,000,000	-	-	130,000,000,000
Bangunan	71,192,084,399	-	-	71,192,084,399
Mesin dan peralatan	427,561,488,544	-	-	427,561,488,544
Kendaraan	3,254,391,392	-	-	3,254,391,392
Inventaris	2,110,082,872	-	-	2,110,082,872
	942,049,002,802	-	-	942,049,002,802
Amortisasi/Penurunan				
Bangunan	21,095,778,845	2,995,116,216	-	24,090,895,061
Mesin dan peralatan	180,051,514,424	254,072,112,114	-	434,123,626,538
Kendaraan	2,211,176,542	497,299,400	-	2,708,475,942
Inventaris	1,806,133,929	1,948,568,478	-	3,754,702,407
	185,263,419,740	752,446,728	-	186,015,866,468
Nilai Buku	756,785,583,062	752,446,728	-	757,538,029,790

Rincian pengurangan aset tetap sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2009	2008	
Harga jual	211.000.000	112.000.000	Selling price
Nilai buku	-	5.885.914	Book value
Labra penjualan aset tetap	211.000.000	106.114.086	Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2009	2008	
Beban pemrosesan	28.319.133.962	29.272.436.146	Cost of goods manufacturing
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	1.385.570.135	1.375.698.134	General and administrative expenses (see Note 24)
Jumlah	29.674.704.097	30.648.134.280	Total

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (all risk) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 69.200.000 dan Rp 74.904.000.000 pada tanggal 31 Desember 2009 dan US\$ 69.200.000 dan Rp 74.904.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Company's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies amounted US\$ 69,200,000 and Rp 74,904,000,000 as of December 31, 2009 and US\$ 69,200,000 and Rp 74,904,000,000 as of December 31, 2008. The Company management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets at of December 31, 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada BVI (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2008, fixed asset are used as collateral for liabilities to BVI (see Note 18).

11. ASET YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA

11. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang belum digunakan dalam usaha.

This account represents the land, buildings and machinery which not used in operation.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Perusahaan yang terletak di desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m², di desa Lakasanti, Kodu Surabaya seluas 540 m² dan desa Sukohilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di desa Lakasanti, Kodu Surabaya dan di Desa Sukohilo, Kabupaten Pasuruan tersebut dimiliki atas nama PT Tamara Dyu dan PT Cipta Surya Tbk, whose penanganannya di bukukan dengan perjanjian perjanjian jual-beli.

Investment properties represent the land which has not been used for Company operation that located on Gending Village, Gresik, Lakasanti Village, Surabaya and Sukohilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m², 540 m² and 310 m², respectively. The land that located on Lakasanti Village, Surabaya and Sukohilo Village, Pasuruan will underwrite name of PT Tamara Dyu dan PT Cipta Surya Tbk, whose ownership is proved by a binding sale and purchase agreement.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

Pada tahun 2009, aset lain-lain sebesar Rp 10.333.529.434 merupakan beban dianggunkan atas pengurusan balik nama Blok Guna Himpunan (HGB) No. 330 dan No. 329, masing-masing seluas 73.300 m² dan 18.990 m², yang sebelumnya atas nama PT Gunawan Dian Steel Pipe dan PT Baja Inti Manunggal.

14. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Pilak Kelaga	
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.	558.653.465.318
Cemury Beertind International	405.844.650
PT Samkor	214.198.690
PT Andika Gas Industri	199.563.862
Damdam Valves & Bearing Pte. Ltd	182.427.235
CV Sekawan Jaya	140.819.750
PT Pakta Anggarah Gemilang	104.950.000
PT Alaypina Adhismandiri	
Lain-lain	1.046.906.212
Sub - Jumlah	361.072.825.717
Pilak yang Mempunyai Hubungan	
Intimeva (lihat Catatan 3)	56.400.000.000
PT Jaya Pari Steel Tbk	-
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	-
Sub - Jumlah	56.400.000.000
Jumlah	417.472.825.717

10. Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Pilak Kelaga	
- 1 - 30 hari	1.676.801.614
- 31 - 60 hari	546.962.975
- 61 - 90 hari	358.849.061.728
Sub - Jumlah	361.072.825.717
Pilak yang Mempunyai Hubungan	
Intimeva (lihat Catatan 3)	
- 1 - 30 hari	56.400.000.000
Jumlah	417.472.825.717

11. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Pilak Kelaga	
Dolar Amerika Serikat	358.653.465.318
Rupiah	2.419.360.399
Sub - Jumlah	361.072.825.717

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. OTHER ASSETS - NET

In 2009, other assets amounted to Rp 10,333,529,434 is deferred expense for changes the ownership of the Certificates of Building Use Rights (HGB) No. 330 and No. 329, each with an area of 73,300 m² and 18,990 m², respectively are formerly name of PT Gunawan Dian Steel Pipe and PT Baja Inti Manunggal.

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. Detail of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Pilak Kelaga	
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	558.653.465.318
Cemury Beertind International	405.844.650
PT Samkor	214.198.690
PT Andika Gas Industri	199.563.862
Damdam Valves & Bearing Pte. Ltd	182.427.235
CV Sekawan Jaya	140.819.750
PT Pakta Anggarah Gemilang	104.950.000
PT Alaypina Adhismandiri	
Lain-lain	1.046.906.212
Sub - Jumlah	361.072.825.717
Pilak yang Mempunyai Hubungan	
Intimeva (lihat Catatan 3)	56.400.000.000
PT Jaya Pari Steel Tbk	-
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	-
Sub - Jumlah	56.400.000.000
Jumlah	417.472.825.717

b. Analysis aging of trade payable are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Pilak Kelaga	
- 1 - 30 days	1.676.801.614
- 31 - 60 days	546.962.975
- 61 - 90 days	358.849.061.728
Sub - Jumlah	361.072.825.717
Pilak yang Mempunyai Hubungan	
Intimeva (lihat Catatan 3)	
- 1 - 30 days	56.400.000.000
Jumlah	417.472.825.717

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Pilak Kelaga	
Dolar Amerika Serikat	358.653.465.318
Rupiah	2.419.360.399
Sub - Jumlah	361.072.825.717

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Pilak yang Mempunyai Hubungan			Related Parties (see Note 3)
Intimeva (lihat Catatan 3)	56.400.000.000	50.349.350.052	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-	3.050.832.645	Rupiah
Sub - Jumlah	56.400.000.000	55.400.182.697	Sub - Total
Jumlah	417.472.825.717	1.290.538.029.551	Total

Hutang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd merupakan hutang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 28).

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas hutang tersebut.

Loans from Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd is trade payables of raw material steel slab purchasing (see Note 28)

There is no collateral pledged on this loan.

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Pilak Kelaga	
Tippins Incorporate	282.000.000
Aida M	280.664.824
Ramelan	175.000.000
Seco Control	37.600.000
Lain-lain	407.475.823
Jumlah	1.272.740.647

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Pilak Kelaga	
Tippins Incorporate	282.000.000
Aida M	280.664.824
Ramelan	175.000.000
Seco Control	37.600.000
Lain-lain	407.475.823
Jumlah	1.272.740.647

16. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	100.104.762
Pasal 23	41.577.191
Pasal 25	799.106.267
Pasal 26	3.647.221.958
Pasal 29 (lihat Catatan 25)	5.427.251.815
Jumlah	6.588.010.178

16. TAXES PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Pajak Penghasilan	
Article 21	100.104.762
Article 23	41.577.191
Article 25	799.106.267
Article 26	3.647.221.958
Article 29 (see Note 25)	5.427.251.815
Jumlah	15.427.377.100

17. BIAYA MASIH HARUS DI BAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Hutang (US\$ 5.069.582 dan US\$ 3.396.128 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008)	47.654.073.962
Omplus singkat	3.929.017.086
Komisi (US\$ 359.540 dan US\$ 144.738 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008)	3.379.632.274
Gas alam	2.308.240.092
Biaya pelatihan	1.831.758.761
Pengangkutan ekspor	1.561.185.330
Lain-lain dan air	70.827.500
Gaji dan upah	36.443.610
Lain-lain	2.010.570.813
Jumlah	63.181.790.978

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Hutang (US\$ 5.069.582 and US\$ 3.396.128 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	37.187.604.397
Omplus	1.468.008.892
Komisi (US\$ 359.540 and US\$ 144.738 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	3.379.632.274
Natural gas	2.308.240.092
Port charges	1.831.758.761
Freight on	1.561.185.330
Electricity and water	70.827.500
Salaries and wages	36.443.610
Others	2.010.570.813
Jumlah	46.033.874.826

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 26 Mei 2009, Perusahaan menerima jumlah diskon atas penempatan bunga terhadap sebesar US\$ 391.800,41 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pos Luar Biasa - Laba atau Penghasilan Hutang" pada laporan laba rugi (lihat Catatan 18).

18. HUTANG JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2008 December 31, 2008
Lembaga Keuangan Bukan Bank	
Bavarian Venture Investment Ltd.,	
Austria (US\$ 51.000.000)	558.450.000.000
Dikurangi: bagian yang terpecah	
bagian atas tahun	558.450.000.000
Hutang Jangka Panjang	-

■ Bavarian Venture Investment Ltd., Austria (BVI)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (di PT Bank Niaga Tbk), dimana seluruh pinjaman tersebut telah dialihkan kepada Badan Perantara Pembiayaan Nasional (BPPN) melalui surat legalisasi hibah No. 1071/Leg/2000 tanggal 3 April 2000 dan No. 948/Leg/1999 tanggal 27 September 1999.

Pada tanggal 1 Nopember 2002, BPPN telah mengalihkan seluruh pinjaman Perusahaan kepada BVI. Atas pengalihan tersebut, BVI memberikan penjaminan pembayaran angsuran pokok dan tidak dibebani bunga sampai dengan tanggal 28 Oktober 2007.

Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan menerima surat penempatan dari BVI mengenai perpanjangan pembebasan fasilitas kreditnya berupa penempatan penjaminan pembayaran angsuran pokok dan bunga pinjaman sejak tanggal 28 Oktober 2004 sampai dengan 28 Oktober 2005.

Sesuai dengan surat yang diterima dari BVI, tanggal 24 Nopember 2004, Perusahaan telah menerima pengurangan hutang dari BVI sebesar US\$ 5.858.000 atau ekuivalen dengan Rp 54.420.820.000 dan dibuktikan sebagai "Pos Luar Biasa - Laba Restrukturisasi Hutang" pada laporan laba rugi tahun 2004.

Berdasarkan surat dari BVI tanggal 26 Desember 2005 dan perjanjian penjadwalan kembali hutang tanggal 27 Januari 2006, antara Perusahaan dan BVI telah disetujui penjadwalan kembali pembayaran hutang dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mengangsur hutang dalam 27 kali pembayaran dengan angsuran tetap setiap bulan sebesar sebesar US\$ 2.000.000 untuk angsuran 1 sampai dengan 26 dan US\$ 1.000.000 untuk angsuran terakhir. Periode pembayaran angsuran tersebut dimulai pada tanggal 31 Maret 2006 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.
2. Perusahaan tidak akan dikenakan bunga atas pokok pinjaman, namun, bunga akan dikenakan atas tunggakan Perusahaan atas hutang yang telah jatuh tempo sebesar 6% pertahun.

Dalam hal Perusahaan memunggak dua cicilan hutang, seluruh pinjaman beredar akan menjadi jatuh tempo sehingga harus dibayar dengan segera oleh Perusahaan dan BVI bebas untuk melakukan proses hukum untuk memperoleh hak atas agunan yang dijaminkan oleh Perusahaan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On May 26, 2009, the Company received the discount of interest waived amounted to US\$ 391,800.41 are presented as part of "Extraordinary Item - Gain on Debt Written-Off" in the income statement (see Note 18).

18. LONG-TERM DEBTS

Details of this account are as follows:

	31 Desember 2008 December 31, 2008	Nilai-Rupiah Bavarian Venture Investment Ltd. Austria (US\$ 51,000,000)
	558.450.000.000	
	558.450.000.000	Less: current maturities
	-	Long-Term Debt

■ Bavarian Venture Investment Ltd., Austria (BVI)

The Company obtained working capital credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (di PT Bank Niaga Tbk), all of these bank loans are transferred to Indonesia of Bank Restructuring Agency (BRA) with legalised letter No. 1071/Leg/2000 dated on April 3, 2000 and No. 948/Leg/1999 dated September 27, 1999.

On November 1, 2002, BRA had been transferred the Company's entire loan to BVI, Austria. Due to this take over, BVI gave a facility to the Company to delay the principal installment payment and is not charged interest expense until October 28, 2007.

On June 4, 2004, the Company received an announcement letter from BVI, Austria, stating that BVI relieved the Company's credit burden with extending the principal installment and interest payment from October 28, 2004 to October 28, 2005.

According to a letter from BVI on November 24, 2004, the Company received a debt reduction in the amount of US\$ 5,858,000 or equivalent to Rp 54,420,820,000 and have been represented "Extraordinary Items - Gain of Debt Restructuring" in the income statement 2004.

Based on letter from the BVI, dated December 26, 2005 and rescheduling debt agreement dated January 27, 2006 between the Company and BVI, has been approved rescheduling with the payment terms as follows:

1. The Company should install payments in 27 times with six fixed monthly installments of US\$ 2,000,000 per installment 1 through 26 and US\$ 1,000,000 for the last installment. Installment payment period starts on March 31, 2006 and ended on March 31, 2019.
2. The Company will not be charged on the loan principal, but interest will be charged on arrears the Company's debt due by 6% per year.

In case the Company is overdue for two installments the outstanding loan should be maturity and should be paid immediately by the Company and BVI is free to do the legal process to obtain the rights which is guaranteed by the Company's.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2008, Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban atas angsuran yang dinyatakan dalam perjanjian sebesar US\$ 10.000.000 dan US\$ 6.000.000, sehingga seluruh saldo hutang kepada BVI disajikan sebagai kewajiban lancar dalam neraca.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan Bavarian Venture Investment Limited tanggal 26 Mei 2009, telah disetujui pokok-pokok restrukturisasi hutang jangka panjang Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Pembayaran secara tunai sebesar US\$ 22.000.000 sebelum tanggal 4 Juni 2009.
- Menyetujui pelaksanaan konversi atas hutang Perusahaan kepada BVI Limited sebesar US\$ 28.527.151,30 menjadi 294.714.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 3 Juni 2009, Perusahaan telah selesai membayar secara tunai hutang yang disajikan untuk nilai sebesar US\$ 22.000.000 kepada BVI. Pada tanggal 26 Mei 2009, Perusahaan menyetujui konversi atas hutang kepada BVI sebesar US\$ 28.527.151,30 menjadi 294.714.000 saham (lihat Catatan 20). Atas saldo pokok hutang kepada BVI sebesar US\$ 472.848,70 telah dihapuskan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pos Luar Biasa - Laba atau Penghasilan Hutang" pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2008, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (lihat Catatan 4, 6 dan 10).

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang menerima jasa pelayanan 55 tahun ke atas berdasarkan Keputusan Kementrian Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak ada.

Rincian berikut ini menjelaskan komposisi dari imbalan kerja benefit untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang diakui pada laporan laba rugi dan nilai yang diakui pada neraca atas kewajiban imbalan kerja yang diberikan oleh PT Binigunara Jaga Himpah, aktoris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 15 Februari 2010 dan 16 Maret 2009:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2009	2008
Beban jasa kini	274.177.875	134.239.848
Beban bunga	1.100.203.634	581.585.219
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	18.525.018	16.525.018
Amortisasi kewajiban aktuaria	55.870.172	153.672.013
Pembayaran manfaat pesangon	(160.704.840)	(270.471.600)
Jumlah	1.793.071.859	1.328.550.495

b. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja

	31 Desember 2009 December 31, 2009	31 Desember 2008 December 31, 2008
Nilai kini kewajiban	(12.061.096.306)	(9.168.363.620)
Beban jasa lalu yang belum diakui - non vested	271.391.512	289.916.590
Kewajiban aktuaria yang belum diakui	3.853.660.454	2.735.474.099
Jumlah	(7.936.044.340)	(6.142.972.481)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

In 2008, the Company has not met the obligations on the installment over the top in the required agreement amounted to US\$ 10,000,000 and US\$ 6,000,000, therefore all the balance of due to BVI was presented as current liabilities in balance sheet.

Based on the agreement between the Company and Bavarian Venture Investment Limited dated May 26, 2009, has agreed the main points of the Company's long-term debt restructuring are as follows:

- Payment in cash of US\$ 22,000,000 before the date June 4, 2009.
- Approved the implementation of the conversion of the Company's payable to the BVI Limited of US\$ 28,527,151.30 into 294,714,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 1,000.

On June 3, 2009, the Company has settled the loan to BVI amounted to US\$ 22,000,000 which required by the agreement. On May 26, 2009, the Company agreed to convert the remain of loan to BVI amounted in US\$ 28,527,151.30 become to 294,714,000 shares (see Note 20). The remaining balance in the BVI Limited of US\$ 472,848.70 has been waived and presented as part "Extraordinary Item - Gain on Debt Written - Off" in the statement of income.

As of December 31, 2008, this loan is secured by the Company's trade receivables, inventories, and fixed assets (see Notes 4, 6 and 10).

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides estimated liabilities for employee benefits with service period over 55 years in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 23, 2003. The benefit are unfunded.

The following details explain the components of net employee benefit expense for six months period and years ended on December 31, 2009 and 2008, that recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheet for the employee benefit liability in dependent by PT Binigunara Jaga Himpah, an independent actuary, based on its reports dated February 15, 2010 and March 16, 2009 respectively.

a. Employee benefits expense

	2009	2008
Current service cost	274.177.875	134.239.848
Interest cost	1.100.203.634	581.585.219
Amortization of unrecognized past service cost - non vested	18.525.018	16.525.018
Amortization of actuarial gain	55.870.172	153.672.013
Payment of employee benefits	(160.704.840)	(270.471.600)
Total	1.793.071.859	1.328.550.495

b. Estimated liabilities for employee benefits

	31 Desember 2009 December 31, 2009	31 Desember 2008 December 31, 2008
Present value of obligation	(12,061,096,306)	(9,168,363,620)
Unrecognized past service cost - non vested	271,391,512	289,916,590
Unrecognized of actuarial gain	3,853,660,454	2,735,474,099
Total	(7,936,044,340)	(6,142,972,481)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban diestimasi atas manfaat kerja dituliskan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31 Desember 2008/ December 31, 2008	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Usia pensiun normal	55 tahun
Kurungan gaji setelah	10,00%
Bunga diskonto	10,50%
Mutasi kewajiban diestimasi atas manfaat kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:	
31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Saldo awal tahun	6.142.972.481
Penambahan selama tahun	4.814.421.986
Bayaran (lihat Catatan 24)	1.793.071.859
Jumlah	9.164.322.608

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyertaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Nominal Value Rp 100 per share			
Pemegang Saham	Saham Diterbitkan dan Diatur Penalti (Lembar/ Number of Share Issued and Fully Paid Shares)	Persentase Kepemilikan (Persentase of Ownership) (%)	Jumlah/ Total
Kellywood Holdings Limited	4.212.750.000	51,37	421.275.000.000
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,84	294.714.000.000
PT Jati Per Steel Tbk	180.000.000	2,20	18.000.000.000
PT Bontenaga Manggang Tbk	163.425.500	1,99	16.342.550.000
Masyarakat	196.700.500	2,41	19.670.050.000
Jumlah	8.520.000.000	100	852.000.000.000

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2009, yang telah disahkan dengan akta Notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., tanggal 27 Mei 2009, Notaris di Surabaya, yang telah ditandatangani kembali dalam Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 15 Juni 2009, yang telah disahkan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soroedjo, S.H., M.S., No. 99, tanggal 17 Juni 2009, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 1.700.000.000.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 425.286.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 dengan menerbitkan 294.714.000 saham baru yang masuk dalam simpanan portofolio dengan nilai Rp 1.000 atau senilai Rp 294.714.000.000, yang merupakan pelaksanaan konversi atas hutang kepada Bavarian Venture Investment Limited (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 26 Mei 2009, Bavarian Venture Investment Limited menyetujui konversi 294.714.000 saham baru yang masuk dalam simpanan portofolio dengan nilai Rp 1.000 per lembar sesuai dengan akta Notaris Dr. Irawan Soroedjo, S.H., M.S., No. 99, tanggal 17 Juni 2009, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar antara lain:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimated liabilities for employee benefits calculated using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

31 Desember 2008/ December 31, 2008	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Retirement age	55 years
Salary increment rate	10,00%
Discount rate	12,00%
The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2009 and 2008, are as follows:	
31 Desember 2008/ December 31, 2008	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Beginning balance	4.814.421.986
Addition during current year	1.793.071.859
Payments	1.793.071.859
Total	4.814.421.986

The management of the Company believes that the amounts on December 31, 2009 and 2008 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004).

20. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2009 are as follows:

Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Nominal Value Rp 100 per share			
Pemegang Saham	Saham Diterbitkan dan Diatur Penalti (Lembar/ Number of Share Issued and Fully Paid Shares)	Persentase Kepemilikan (Persentase of Ownership) (%)	Jumlah/ Total
Kellywood Holdings Limited	4.212.750.000	51,37	421.275.000.000
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,84	294.714.000.000
PT Jati Per Steel Tbk	180.000.000	2,20	18.000.000.000
PT Bontenaga Manggang Tbk	163.425.500	1,99	16.342.550.000
Masyarakat	196.700.500	2,41	19.670.050.000
Jumlah	8.520.000.000	100	852.000.000.000

Based on the Annual General Meeting of Stockholders of the Company on May 27, 2009, which was covered by Notarial Deed of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated May 27, 2009, Notary in Surabaya, been Ratified with Annual General Meeting of stockholders of the Company dated June 15, 2009, which was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soroedjo, S.H., M.S., No. 99, dated June 17, 2009, Notary in Jakarta, the stockholders agreed to amend The Company's Articles of Association include:

- The capital stock increasing from Rp 1.700.000.000.000 becomes Rp 2.800.000.000.000.
- The increasing issued and fully paid capital stock from Rp 425.286.000.000 becomes Rp 720.000.000.000 with issued 294.714.000 new shares having a value of Rp 1.000 per share.

On May 26, 2009, Bavarian Venture Investment Limited agreed to convert of 294.714.000 shares with a value of Rp 1.000 into fully paid shares or Rp 294.714.000.000, in accordance with the agreement issued between the Company and the Bavarian Venture Investment Limited.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2009, yang telah disahkan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soroedjo, S.H., M.S., No. 73, tanggal 16 Juli 2009, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka (Tbk).
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp 1.000 untuk 1 lembar saham menjadi sebesar Rp 100 untuk 1 lembar saham.
- Pengalihan saham simpanan (portofolio) dan penawaran kepada masyarakat sebesar 1.000.000 lembar saham.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724-AH.01.02, tanggal 28 Juli 2009 (lihat Catatan 1).

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp 1.000 per saham/ Nominal Value Rp 1.000 per share			
Pemegang Saham	Saham Diterbitkan dan Diatur Penalti (Lembar/ Number of Share Issued and Fully Paid Shares)	Persentase Kepemilikan (Persentase of Ownership) (%)	Jumlah/ Total
Kellywood Holdings Limited	421.275.000	99,06	421.275.000.000
PT Jati Per Steel Tbk	4.013.000	0,95	4.013.000.000
Jumlah	425.288.000	100	425.288.000.000

Berdasarkan akta Notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 01, tanggal 1 Agustus 2008, yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-36632-AH.01.02, Tahun 2008, tanggal 17 November 2008, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari sebanyak 1.200.000.000 saham menjadi sebanyak 1.700.000.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebanyak 325.285.000 saham menjadi 425.286.000 saham atau menjadi sebesar Rp 425.286.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh merupakan konversi hutang Kellywood Holdings Limited sebesar US\$ 10.854.200 atau setara dengan Rp 100.021.000.000 (lihat Catatan 5). Konversi hutang menjadi saham ini menambah saham baru yang berasal dari simpanan portofolio dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

21. AGIO SAHAM

Akum ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.983)
Jumlah	56.413.555.017

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the General Meeting Extraordinary Shareholders held on July 14, 2009, which has amendment with Notarial deed Dr. Irawan Soroedjo, S.H., M.S., No. 73, dated July 16, 2009, the stockholders approved to amend the Company's Articles of Association among others are as follows:

- Changing the Company's status to become Public Company.
- Changing par value of the Company's stock from Rp 1.000 per share to become Rp 100 per share.
- Issuance of portfolio stock into public offering of 1.000.000 shares.
- Changing the member of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35724-AH.01.03, Year 2009, dated July 28, 2009 (see Note 1).

The details of the Company's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2008 are as follows:

Nilai Nominal Rp 1.000 per saham/ Nominal Value Rp 1.000 per share			
Pemegang Saham	Saham Diterbitkan dan Diatur Penalti (Lembar/ Number of Share Issued and Fully Paid Shares)	Persentase Kepemilikan (Persentase of Ownership) (%)	Jumlah/ Total
Kellywood Holdings Limited	421.275.000	99,06	421.275.000.000
PT Jati Per Steel Tbk	4.013.000	0,95	4.013.000.000
Jumlah	425.288.000	100	425.288.000.000

Based on Notarial Deed of Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 01, dated August 1, 2008, which was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia (Year 2008, AHU-36632-AH.01.02, Year 2008, dated November 17, 2008), the Company increase the authorized capital stock from 1.200.000.000 shares to 1.700.000.000 shares and increase of issued and fully paid capital stock from 325.285.000 shares to 425.286.000 shares or become to Rp 425.286.000.000. The increase of issued and fully paid capital stock represent the debt conversion of Kellywood Holdings Limited amounted to US\$ 10.854.200 or equivalent to Rp 100.021.000.000 (see Note 5). The debt conversion is taking the portfolio with a nominal value of Rp 1.000 per share.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance cost, as follows:

09/ 09	
600.000	Excess of amount received over par value
(44.983)	Share issuance costs
555.017	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Plat ekspor	894.760.590.348	2.424.456.161.338	Export plate
Plat lokal	643.750.833.340	424.292.744.680	Local plate
Batu	104.945.339.020	171.871.215.090	Waste
Plat suhu	46.099.110	-	Slab plate
Jumlah:	1.643.502.681.818	3.020.620.121.108	Total
Hutang dan piutang penjualan	(1.947.503.090)	(90.076.440)	Return and sales discount
Penjualan bersih	1.641.555.178.728	3.020.530.044.668	Net sales

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pihak ketiga	1.542.872.826.800	2.871.776.644.917	Third parties
Pihak yang merupakan hubungan istimewa (lihat Catatan 5)	98.682.351.928	148.753.399.751	Related parties (see Note 5)
Penjualan bersih	1.641.555.178.728	3.020.530.044.668	Net Sales

Penjualan kepada Stencor Singapura Pte. Ltd., pada tahun 2008 sebesar Rp 493.416.749.446 merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Sales to Stencor Singapore Pte. Ltd., in 2008 amounted Rp 493,416,749,446, represent sales which is over than 10% from total sales for the year.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

(komponen terdiri dari:

	2009	2008	
Balok bahan awal	1.221.222.735.410	162.804.715.230	beginning balance of raw material
Pembelian	581.951.528.858	3.390.928.520.430	Purchases
Produksi ulang	534.810.012	639.918.476	Reproduction
Salah dipakai sendiri	(32.413.423)	282.767.494	Self used (for goods from sales of raw material)
Penjualan bahan baku	(145.669.314.262)	(1.221.222.735.410)	Ending balance of raw material
Bahan baku akhir	(145.669.314.262)	(1.221.222.735.410)	Ending balance of raw material
Persediaan bahan baku	1.658.007.346.950	2.332.867.651.131	Raw material used
Tenaga kerja langsung	8.609.169.915	8.612.063.950	Direct labor
Beban pabrikasi	126.166.968.512	128.180.164.268	Manufacturing overhead
Beban Pokok Produksi	1.792.782.515.022	2.469.659.879.349	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun			Beginning balance
Plat	115.358.441.208	100.035.444.579	Plate
Batu	1.827.790.000	1.246.137.049	Waste
Produksi ulang	(534.810.000)	(639.918.500)	Reproduction
Plat dipakai sendiri	(237.752.465)	(360.560.372)	Plate used for production
Akhir tahun	(73.296.054.920)	(115.358.441.208)	Ending balance
Plat	(73.296.054.920)	(115.358.441.208)	Plate
Batu	(6.573.150.000)	(1.827.790.000)	Waste
Beban pokok penjualan bahan baku	32.413.423	-	Cost of goods sold of raw material
Beban Pokok Penjualan	1.829.359.302.348	2.469.754.841.017	Cost of Goods Sold

Pembelian kepada Stencor (S.E.A) Pte. Ltd., pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 499.497.594.993 dan Rp 3.129.232.389.104, merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing tahun.

Purchase from Stencor S.E.A Pte. Ltd., in 2009 and 2008 amounted to Rp 499,497,594,993 and Rp 3,129,232,389,104, respectively, represent purchase which over 10% from net sales for respectively years.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Penjualan	48.367.666.005	112.615.099.990	Selling
Pengangkutan ekspor	10.439.747.951	3.997.105.181	Freight export
Angkut angkut	2.618.943.465	2.542.443.915	Salaries
Gaji	279.891.282	400.493.292	Office equipment
Pelengkapan Kantor	95.784.280	44.637.500	Promotion and advertising
Promosi dan iklan	1.024.347.834	472.289.060	Others
Lain-lain	62.824.380.817	120.072.068.944	Sub - Total
Sub - Jumlah	79.127.555.580	7.895.422.108	General and Administrative
Umum dan Administrasi	7.912.475.580	7.895.422.108	Salaries
Gaji	2.490.061.474	2.084.644.621	Taxes
Suatuang	2.481.955.964	1.782.834.610	Donation
Perjalanan dinas	1.867.889.543	1.496.631.652	Traveling
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	1.793.071.859	1.328.550.495	Employee benefit (see Note 19)
Penyusutan (lihat Catatan 10)	1.355.570.135	1.375.668.134	Depreciation (see Note 10)
Kantor	1.058.744.528	3.311.281.898	Office
Asuransi	885.569.594	576.993.653	Insurance
Keselamatan	754.408.321	586.668.623	Cash donation
Listrik dan air	624.356.170	697.638.277	Electricity and water
Representasi	564.265.425	456.416.544	Representation
Telepon dan teleks	282.227.209	286.036.993	Telephone and telex
Penjualan	76.782.100	213.146.000	Lease
Lain-lain	841.567.800	409.026.697	Others
Sub - Jumlah	22.797.705.862	22.509.990.405	Sub - Total
Jumlah	85.622.086.679	142.573.059.349	Total

25. PAJAK PENGHASILAN

Bijak Kiri

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum takariran penghasilan (before tax income) and laba (rugi) setelah takariran penghasilan (after tax income) is shown in the statement of income and estimated tax income (loss) for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Laba (rugi) sebelum takariran penghasilan (beban) pajak dan pos luar biasa	(209.230.070.555)	144.955.007.707	Income (loss) before provision for tax (income expenses) and extraordinary item
Ditambah pos luar biasa:	8.933.619.755	-	Add extraordinary item
Laba (rugi) sebelum takariran penghasilan (beban) pajak	(200.296.450.800)	144.955.007.707	Income (loss) before provision for tax (income expenses)
Beda tetap:			Permanent differences
Beban penansarutan umum saham:	3.586.444.985	1.638.419.410	Initial public offering expenses
Sumbangan	2.481.195.964	1.670.865.659	Donation
Pajak dan denda	3.051.376.243	1.670.865.659	Tax and penalty
Penghasilan bunga	(1.571.813.501)	(2.165.241.961)	Interest income
Representasi	208.634.304	227.887.962	Representation
Laba penjualan aset tetap	300.336.909	-	Gain from disposal of assets
Penghasilan	48.372.526	786.758.101	Malaysia

Beda temporer:

	2009	2008	
Pemenuhan nilai persediaan:	244.842.872.497	244.842.872.497	Provision for decline in value of inventory
Aset lain-lain - bersih	10.333.529.434	-	Other assets - net
Penyusutan	3.585.817.192	4.834.173.565	Depreciation
Imbalan kerja	1.793.071.859	1.328.550.495	Employee benefit
Takariran Laba (Rugi) Kena Pajak	450.792.830.638	398.119.293.435	Estimated Taxable Income (Loss)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) <i>(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</i>	
Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:		<i>The computation of current income tax for years then ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:</i>	
	2009	2008	
Taksiran penghasilan kena pajak	-	398.119.203.000	<i>Estimated taxable income</i>
Hutang pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
10% x 50.000.000	-	5.000.000	10% x 50.000.000
15% x 50.000.000	-	7.500.000	15% x 50.000.000
30% x 398.019.293.000	-	(19.405.787.900)	30% x 398.019.293.000
Taksiran beban pajak kini	-	(19.410.287.900)	<i>Income tax expense</i>
Ditanggung pembayaran pajak penghasilan di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Paid 22	647.610.724	77.420.454.903	Article 22
Paid 25	(19.477.243.571)	36.529.581.152	Article 25
Fiskal luar negeri	-	41.900.000	<i>Exit tax</i>
Jumlah	20.124.852.295	113.991.036.085	<i>Total</i>
Taksiran hutang (tagihan) Pajak Penghasilan (lihat Catatan 16)	(20.124.852.295)	5.427.251.815	<i>Estimated Income Tax Payable (Claim for tax refund/over Note 16)</i>
Taksiran rugi kena pajak tahun 2009 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2009 yang akan dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.		<i>The estimated taxable loss for the year 2009 have conformed to Annual Income Tax Return (SPT) filed to tax office.</i>	
Pajak Tanggahan		Deferred Tax	
Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tanggahan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:		<i>The computation of deferred tax (income) (expense) – net for years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:</i>	
	2009	2008	
Penghasilan (Hutang) Pajak Tanggahan Rugi fiskal	(126.221.992.410)	-	<i>Deferred Tax Income (Expense)</i>
Penyesuaian nilai persediaan	(65.556.004.299)	73.442.861.749	<i>Tax loss carry forward</i>
Penghasilan	995.628.814	(3.001.125.340)	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Hutang ditangguhkan	(2.891.398.242)	-	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	(502.060.121)	398.565.148	<i>Deferred charges</i>
Dampak perubahan tarif	(6.028.959.515)	(13.317.129.377)	<i>Employee benefits</i>
Penghasilan Pajak Tanggahan	50.241.329.289	57.533.172.174	<i>Impact of changes in tax rates</i>
Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dari laba akuntansi, sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan penyesuaian yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:		<i>Reconciliation between the estimated tax income (expenses) which is calculated from the estimated profit before provision tax income (expense) and extraordinary item listed in the statements of income for the years ended on December 31, 2009 and 2008 are as follows:</i>	
	2009	2008	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan penyesuaian	(209.230.070.555)	144.955.007.707	<i>Income (loss) before provision for tax income (expenses) and extraordinary items</i>
Ditambah: penyesuaian	8.933.619.755	-	<i>Additional extraordinary items</i>
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	(200.296.450.800)	144.955.007.707	<i>Income (loss) before provision for tax income (expenses)</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan persentase tarif pajak:			<i>Estimated tax income with percentage of tax rates:</i>
10% x 50.000.000	-	5.000.000	10% x 50.000.000
15% x 50.000.000	-	7.500.000	15% x 50.000.000
28% x 200.296.450.800	(56.083.006.224)	-	28% x 200.296.450.800
10% x 144.855.007.000	-	41.456.502.100	10% x 144.855.007.000
Jumlah	(56.083.006.224)	43.460.002.100	<i>Total</i>
Pengantar pajak atas beda tetap	252.825.200	(1.297.179.340)	<i>The tax effect of permanent difference</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak	-	-	<i>Interest income already subjected</i>
Final	(440.107.780)	649.572.588	<i>as final tax</i>
Dampak perubahan tarif pajak	6.028.959.515	13.317.129.377	<i>Impact of changes in tax rates</i>
Laba-laba	-	4.451.377.497	<i>Others</i>
Beban (Penghasilan) Pajak	(50.241.329.289)	81.885.115.726	<i>Tax Income (Expense)</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Aset (Kewajiban) Pajak Tanggahan:				<i>(Deferred Tax Asset (Liability))</i>
Akumulasi rugi fiskal		(12.698.207.509)	-	<i>Tax loss carried forward</i>
Penyesuaian nilai persediaan		-	61.210.718.124	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Aset tetap		4.728.139.940	3.839.185.642	<i>Depreciation</i>
Aset lain-lain		-	2.583.382.359	<i>Other assets</i>
Kewajiban ditangguhkan atas imbalan kerja		(1.984.011.085)	(1.535.743.120)	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset Pajak Tanggahan – Bersih		116.826.976.175	66.585.646.886	<i>Deferred Tax Assets – Net</i>
Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tanggahan dapat direalisasi:				<i>Based on the evaluation, management of the Company believes that the balance of deferred tax assets can be realized.</i>
Pada September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan telah menghitung dampak perlakuan tarif 25% atas perhitungan aset pajak tangguhan sesuai dengan estimasinya.				<i>On September 2008, the President of Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Law No. 36 Year 2008 concerning the Fourth Amendment of the Law No. 7 Year 1983 concerning Income Tax. This Law effective from January 1, 2009. The law provided that income tax for corporation is revised to a flat rate of 28% starting in 2009 and 25% starting in 2010. On December 31, 2009 and December 31, 2008 the Company has calculated the impact of income tax rate of 25% in the calculation of deferred tax assets and liabilities based on those estimates.</i>

26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
31 Desember 2009				<i>December 31, 2009</i>
Aset:				<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas		US\$ 37.979.359.593	32.108.541.244	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		US\$ 3.415.802	-	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset			70.087.900.837	<i>Total assets</i>
Kewajiban:				<i>Liabilities:</i>
Hutang usaha		US\$ 44.154.624	415.053.465.318	<i>Trade payables</i>
Biaya masih harus dibayar		US\$ 5.429.122	51.033.747.176	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah kewajiban			466.087.212.494	<i>Total liabilities</i>
Kewajiban – Bersih			595.990.311.657	<i>Liabilities – Net</i>
31 Desember 2008				<i>December 31, 2008</i>
Aset:				<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas		US\$ 18.280.325	200.169.555.774	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		US\$ 8.095.223	98.497.891.853	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset			298.667.247.584	<i>Total assets</i>
Kewajiban:				<i>Liabilities:</i>
Hutang usaha		US\$ 117.264.059	1.284.041.446.815	<i>Trade payables</i>
Biaya masih harus dibayar		US\$ 3.540.866	38.772.481.646	<i>Accrued expenses</i>
Hutang jangka panjang		US\$ 51.000.000	555.450.000.000	<i>Long-term debt</i>
Jumlah kewajiban			1.881.263.928.461	<i>Total liabilities</i>
Kewajiban – Bersih			1.582.596.680.877	<i>Liabilities</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk. Sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

Pinat Geografis

	2009	2008
Lokal	746.794.677.730	539.073.333.310
Eropa	703.272.087.062	1.239.045.749.094
Asia	113.420.065.891	617.896.551.952
Australia	78.068.347.395	567.513.660.292
Sel - Jumlah	894.760.590.348	2.424.456.161.338
Jumlah	1.641.555.178.128	3.020.530.044.648

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset terpisahnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT INFORMATION

The company only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution. Therefore the Company has only one business segment.

Geographic Segment

The operation of the Company is located in Surabaya - Indonesia.

The following is the amount of the Company's net sales based on the geographic market:

Geographic Market

	2009	2008
Local	746.794.677.730	539.073.333.310
Europe	703.272.087.062	1.239.045.749.094
Asia	113.420.065.891	617.896.551.952
Australia	78.068.347.395	567.513.660.292
Sales - Total	894.760.590.348	2.424.456.161.338
Total	1.641.555.178.128	3.020.530.044.648

Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, is Surabaya - Indonesia.

28. KOMITMEN

a) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama trade finance dalam bentuk fasilitas pembiayaan impor bahan baku (steel slab) dengan Sincere (S.E.A) Pte. Ltd., Singapura (Sincere) guna memfasilitasi proses impor bahan baku (steel slab). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (steel slab) barang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (bill of lading). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (covenant) apapun. Apabila Perusahaan terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar 8% - 12% per tahun.

b) Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis yang menuntut MMK Metal Worldwide Limited Hongkong (MMK) untuk melakukan pembayaran sejumlah US\$ 16,077.931 pada atau sebelum tanggal 10 Juli 2008 untuk menuntun proses penyelesaian sengketa. Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan HK untuk menunjuk seorang mediator untuk menyelesaikan sengketa MMK atas Kontrak Penjualan No.MMK-07/024-ID tertanggal 18 Desember 2007.

Pada tanggal 8 April 2009, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis kedua kepada MMK, yang memintakan kembali kerugian yang dialami oleh Perusahaan dan permintaan untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan sesuai jumlah tersebut pada atau sebelum tanggal 17 April 2009. Dengan koneksi apabila tidak dilakukan, maka Perusahaan akan memulai proses hukum melalui lembaga arbitrase.

Pada tanggal 17 Juni 2009, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan tuntutan kepada MMK melalui lembaga arbitrase berdasarkan hukum Hong Kong selanjutnya dengan tidak dipisahkan kewajiban MMK tersebut diatas. Sampai dengan tanggal laporan proses arbitrase masih belum berjalan.

28. COMMITMENT

a) The Company engaged on trade finance agreement in the form of payment facility import of raw materials (steel slab) with Sincere (S.E.A) Pte. Ltd., Singapore (Sincere) to facilitate the supply of raw materials (steel slab). The agreement is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (steel slab). This agreement has maturity date in 120 days since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Company fail to pay on the due date, it was charged interest rate 8% - 12% per annum.

b) On June 30, 2008, the Company through its attorney filed a civil lawsuit against MMK Metal Worldwide Hong Kong Limited (MMK) to make a payment (amounted to US\$ 16,077,931 on or before July 10, 2008) to cover losses suffered by the Company, in connection with not fulfilled by MMK regarding Contract Sales No MMK-07/024-ID dated December 18, 2007.

On April 8, 2009, the Company through its attorney submitted a second letter to the MMK, which was remind the loss suffered by the Company, and request payment to the Company according to the amount on or before April 17, 2009. With consequences (if not done, the company would begin the legal process through arbitration institution).

On June 17, 2009, the Company through its attorney filed a claim to MMK through arbitration institution based on Hong Kong law related to MMK did not fulfill its obligations. Until this report date, the process has not been done.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSANGAN USAHA

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin dipengaruhi oleh membayunya kondisi ekonomi dunia pada tahun 2008, yang mengakibatkan melambatnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan turunya permintaan dan harga komoditas besi yang merupakan produk komoditas internasional yang harganya merupakan standar harga internasional di pasar dunia, memberikan dampak negatif terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi global. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pemulihan ekonomi dunia dan beberapa faktor seperti kebijakan fiskal serta moneter yang dilakukan oleh Pemerintah, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Memorinya harga komoditas besi yang signifikan telah berdampak buruk terhadap posisi keuangan Perusahaan, karena Perusahaan memiliki persediaan bahan baku (steel slab) dengan harga tinggi yang sangat tinggi.

Dalam rangka kelangsungan usaha Perusahaan, pada tahun 2010 manajemen meninjau langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengembangan pasar ekspor seluas-luasnya, di samping tetap mempertahankan pangsa pasar di dalam negeri.
- Memperbaiki teknik penjualan lokal dengan menggunakan distribusi dari penjualan langsung ke pengguna.
- Melakukan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga pasar turun maupun turun dengan konsisten mempergunakan stok bahan baku minimal yang rata-rata untuk tiga bulan produksi.
- Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Perusahaan sebagai pendukung utama operasional Perusahaan dengan cara melakukan pengurangan pengeluaran yang efisiensi biaya-biaya operasional Perusahaan sehingga biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.

Fluktuasi yang besar pada harga komoditas besi di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan. Kegiatan operasi dan prospek usaha Perusahaan, namun manajemen Perusahaan yakin bahwa langkah-langkah yang diambil dapat menjaga kelangsungan hidup Perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang telah ditetapkan oleh Pemerintah untuk menstabilkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak dari masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan kemampuan Perusahaan.

30. PERNYATAAN AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut ini adalah revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Badan Akuntansi Indonesia dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

Pada Desember 2006, ISAK mengulangi PSAK No. 50 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" yang menggantikan PSAK No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu". PSAK No. 50 (Revisi 2006) memberikan pedoman bagaimana mengungkapkan dan menyajikan instrumen keuangan pada laporan keuangan dan menentukan apakah instrumen keuangan adalah instrumen kewajiban atau ekuitas. Standar ini digunakan untuk

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN

The operations of the Company may be affected by global economic downturn in 2008, which may result in the weakening of Rupiah value, and drop in demand and prices of steel commodity, which is an international commodity product whose price is the international standard price in markets. As a negative effect on conditions of global economic growth, Economic improvements and sustained recovery are dependent upon global economic recovery and several factors such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government, actions that are beyond the control of the Company.

The decline in steel commodity prices have significant adverse impact on the Company's financial position, because the Company has stock of raw materials (steel slab) with the very high price.

To carry on going concern of the Company in 2010, management take the following steps:

- Development of export market-breadth in addition to retaining market share in the country.
- Maintain sales techniques by using fiscal distribution and direct sales to end users.
- Conducting business in a conservative, both in conditions when the price rises or falls with the will consistently maintain a minimum stock of raw material that it average for the three months production.
- Management seeks to improve liquidity as a major company operating with the company how to stretch money spend cost-efficiency operational cost a company, these costs can be controlled by management.

Large fluctuations in steel commodity prices in the world directly affect the financial performance, operations and business prospects of the Company, but the Company's management believes that the steps taken to maintain the going concern of the Company.

Financial recovery to a healthy and stable is depending on fiscal policy and monetary policy that the Government make healthy economy, an action outside the control of the Company. Therefore, it is impossible to determine the impact of future economic conditions and the liquidity of the company income.

30. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STATEMENT

Here is an overview of the revision of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants and has not become effective for financial statements for the year ended December 31, 2009:

- PSAK No. 50 (Revised 2006), regarding "Financial Instruments: Presentation and Disclosure".

In December 2006, the ISAK (now PSAK) No.50 (Revised 2006), regarding "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" which amends PSAK No.50 regarding "Accounting for Investments or Credit Securities". PSAK No. 50 (Revised 2006) provides guidance on how to disclose and present financial instruments in the financial statement and whether a financial instrument is a financial liability or an equity investment. This standard applies to the classification of

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

klasifikasi atas instrumen keuangan dari prospektus perusahaan, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasi yang terkait dengan nilai bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling lepas. PSAK No. 50 (Revisi 2006) melengkapi ketentuan pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diatur pada PSAK No. 55 (Revisi 2006). DSAK memenda pemberlakuan PSAK No. 50 (Revisi 2006) hingga 1 Januari 2010 berdasarkan surat DSAK No. 1705/DSK/IA/IX/2008, mengenai "Pengumuman Perubahan Tanggal Efektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)" tertanggal 30 Desember 2008. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) terhadap laporan keuangan.

6. PSAK No. 33 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
 Pada Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 (Revisi 2006) memberikan pedoman pengakuan, pengukuran, dan penutupan pengakuan aset keuangan dan kewajiban keuangan termasuk instrumen derivatif. Standar tersebut juga memberikan pedoman pengakuan dan pengukuran kontrak penjualan dan pembelian aset keuangan. DSAK memenda pemberlakuan PSAK No. 55 (Revisi 2006) hingga 1 Januari 2010 berdasarkan surat DSAK No. 1705/DSK/IA/IX/2008, mengenai "Pengumuman Perubahan Tanggal Efektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)" tertanggal 30 Desember 2008. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap laporan keuangan.

7. PSAK No. 26 (Revisi 2008), mengenai "Biaya Pinjaman".
 Pada September 2008, DSAK mengeluarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), mengenai "Biaya Pinjaman" yang menggantikan PSAK No. 26 (1997), mengenai "Biaya Pinjaman". PSAK No. 26 (Revisi 2008) memberikan pedoman terkait dengan kapitalisasi biaya pinjaman untuk bagian dari biaya pembelian suatu aset. PSAK No. 26 (Revisi 2008) mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan produksi, konstruksi, atau pembelian suatu kualifikasi untuk dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembelian aset tersebut. PSAK No. 26 (Revisi 2008) efektif berlaku sejak 1 Januari 2010. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2008) terhadap laporan keuangan.

8. PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
 Pada bulan Juni 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" yang menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2009) menentukan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan berturut-turut, agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian bagi penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, penyajian informasi laporan keuangan dan meniadakan Perusahaan untuk memberikan laporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan

financial instruments, from the perspective of the owner, in financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related to interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. PSAK No. 50 (Revised 2006) complements the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2006). DSAK has postponed the application of PSAK No. 50 (Revised 2006) until January 1, 2010 based on its letter No. 1705/DSK/IA/IX/2008, regarding "The Announcement of the Change of Effective Date of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)" dated December 30, 2008. The Company is currently assessing the impact of the application of PSAK No. 50 (Revised 2006) on the financial statements.

6. PSAK No. 33 (Revised 2006), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
 In December 2006, the DSAK issued PSAK No. 55 (Revised 2006), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which amends PSAK No. 55 (Revised 1999) "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". PSAK No. 55 (Revised 2006) provides guidance on how to recognize measure and derecognize financial assets and financial liabilities including derivative instruments. It also provides guidance on the recognition and measurement of sales and purchase contracts of non-financial assets and financial liabilities. DSAK has postponed the application of PSAK No. 55 (Revised 2006) until January 1, 2010 based on its letter No. 1705/DSK/IA/IX/2008, regarding "The Announcement of the Change of Effective Date of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)" dated December 30, 2008. The Company is currently assessing the impact of the application of PSAK No. 55 (Revised 2006) on the financial statements.

7. PSAK No. 26 (Revised 2008), regarding "Borrowing Costs".
 In September 2008, the DSAK issued PSAK No. 26 (Revised 2008), regarding "Borrowing Costs" which amends PSAK No. 26 (1997). "Borrowing Costs". PSAK No. 26 (Revised 2008) provides guidance on commencement recognition and cessation of borrowing cost capitalization as part of the cost of an asset. PSAK No. 26 (Revised 2008) requires borrowing costs that are directly attributable to the production of a qualifying asset to be capitalized as part of the cost of that asset. PSAK No. 26 (Revised 2008) shall be effective on January 1, 2010. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 26 (Revised 2008) on the financial statements.

8. PSAK No. 1 (Revised 2009) regarding "Presentation of Financial Statements".
 In June 2009, the DSAK issued PSAK No. 1 (Revised 2009), regarding "Presentation of Financial Statements" which amends PSAK No. 1 (Revised 1998) "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2009) prescribes the basis for presentation of separate corporate financial statements, in consolidated financial statements, and the presentation of previous periods and with the financial statements of other entities. PSAK No. 1 (Revised 2009) sets the requirements for presentation of financial statements, financial statement structure, the minimum requirements and content of financial statements requires the Company to publish full financial statements of Financial Position, Statement of Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flow, Notes to Financial Statements which

lengkap. Laporan Posisi Keuangan pada awal periode kompulsif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali jawa-per laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. PSAK No. 1 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Perusahaan lebih dini diumumkan, Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan Perusahaan.

9. PSAK No. 2 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Arus Kas".

Pada November 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Arus Kas" yang menggantikan PSAK No. 2 (Reformat 2007), mengenai "Laporan Arus Kas". PSAK No. 2 (Revisi 2009) menyediakan pedoman untuk penyajian laporan Arus Kas. PSAK No. 2 (Revisi 2009) mengharuskan Perusahaan untuk memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan historis terkait kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. PSAK No. 2 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan Perusahaan.

10. PSAK No. 4 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Terpisah".

Pada November 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Terpisah" yang menggantikan PSAK No. 4 (Reformat 2007), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK No. 4 (Revisi 2009) memberikan relevansi, keandalan dan komparabilitas informasi yang disajikan Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan terpisah. Menurut PSAK No. 4 (Revisi 2009), kepentingan non-pendapatan yang sebelumnya disebut hak minoritas harus disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan dalam bagian ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas. Pada saat perusahaan membuat laporan keuangan tersendiri, investasi pada anak perusahaan harus dicatat pada basis pendirian sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009). PSAK No. 4 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan Perusahaan.

11. PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi".

Pada bulan Juni 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi" yang mengubah PSAK No. 5 (Revisi 2000), mengenai "Pelaporan Segmen". PSAK No. 5 (Revisi 2009) menyatakan perusahaan akan mengungkapkan informasi yang menunjukkan cara pengalokasian laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. PSAK No. 5 (Revisi 2009) menetapkan kriteria untuk menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. PSAK No. 5 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Perusahaan lebih dini diumumkan, Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

contains a summary of significant accounting policies and other explanations of information. Statements of Financial Position at the beginning of the comparative periods presented when the entity applies an accounting policy retrospectively or to restate parts of financial statements, or when the entity made reclassifications. PSAK No. 1 (Revised 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier application of PSAK No. 1 (Revised 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009) on the Company financial statements.

9. PSAK No. 2 (Revised 2009), regarding "Statement of Cash Flows".

In November 2009, the DSAK issued PSAK No. 2 (Revised 2009), regarding "Statement of Cash Flows" which amends PSAK No. 2 (Reformat 2007), regarding "Statement of Cash Flows". PSAK No. 2 (Revised 2009) provides guidance in preparing statement of cash flows. It requires the Company to provide information about the historical changes in cash and cash equivalents of the Company which classify into cash flows from operating, investing and financing activities. PSAK No. 2 (Revised 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 2 (Revised 2009) on the Company financial statements.

10. PSAK No. 4 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements".

In November 2009, the DSAK issued PSAK No. 4 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements" which amends PSAK No. 4 (Reformat 2007), regarding "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2009) enhances the relevance, reliability and comparability of the information that the Company provides in its separate financial statements and consolidated financial statements. According to PSAK No. 4 (Revised 2009), non-controlling interest previously "minority interest" shall be presented in the Consolidated Statement of Financial Position within equity, separately from the equity of the entity. When the company prepares separate financial statements, the investments in subsidiaries shall be accounted for either at cost or in accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009). PSAK No. 4 (Revised 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 4 (Revised 2009) on the financial statements.

11. PSAK No. 5 (Revised 2009), regarding "Operating Segments".

In June 2009, the DSAK issued PSAK No. 5 (Revised 2009), regarding "Operating Segments" which amends PSAK No. 5 (Revised 2000), regarding "Segment Reporting". PSAK No. 5 (Revised 2009) requires the company to disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the company's activities. PSAK No. 5 (Revised 2009) enhances the definition of operating segment and the procedures used to identify and report operating segment. PSAK No. 5 (Revised 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier application of PSAK No. 5 (Revised 2009) is permitted. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 5 (Revised 2009) on the financial statements.

PT GUANAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUANAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT GUANAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUANAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. PSAK No. 10 (Revisi 2009), mengenai "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing"

Pada Desember 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 10 (Revisi 2009), mengenai "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" yang mengubah PSAK No. 10 (Reformat 2007), mengenai "Transaksi dalam Mata Uang Asing"; PSAK No. 11 (Reformat 2007), mengenai "Peraturan Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"; dan PSAK No. 12, mengenai "Mata Uang Pelaporan". PSAK No. 10 (Revisi 2009) memperluas definisi mata uang fungsional dan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional dari suatu entitas serta memberikan pedoman dalam pelaporan transaksi-transaksi dalam mata uang asing, penjabaran pada mata uang penyajian, dan penjabaran kegiatan usaha luar negeri. Dalam penjabaran kegiatan usaha luar negeri, goodwill yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri akan selalu penyusutan nilai wajar pada nilai tercatat aset dan kewajiban untuk diayak dalam mata uang yang fungsional dan dijabarkan dalam kurs penutupan. PSAK No. 10 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

i. PSAK No. 12 (Revisi 2009), mengenai "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"

Pada Agustus 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 12 (Revisi 2009), mengenai "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" yang mengubah PSAK No. 12 (Reformat 2007), mengenai "Pelaporan Keuangan". Mengikuti Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset ("PSAK No. 12 (Revisi 2009) memberikan pedoman dalam akuntansi dan pelaporan kepemilikan dalam ventura bersama dalam laporan keuangan ventur. Ventura harus mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama aset dalam laporan keuangannya. Ventura harus mengakui aset yang dikendalikan, kewajiban dan beban yang timbul dari bagian partisipasinya dalam laporan keuangannya dalam pengendalian bersama operasi. Ventura harus mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan konsolidasi proporsional atau metode diklasifikasi. Penerapan dari PSAK No. 12 (Revisi 2009) diwajibkan. PSAK No. 12 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Perusahaan sedang mengevaluasi.

j. PSAK No. 15 (Revisi 2009), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi"

Pada Juli 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi" yang menggantikan PSAK No. 15 (1998), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK No. 15 (Revisi 2009) diterapkan untuk akuntansi investor dalam entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas non-korporat seperti perseroan, dimana investor mempunyai pengaruh signifikan dan tidak memiliki entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Investasi dalam entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode diklasifikasi. PSAK No. 15 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 15 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

h. PSAK No. 10 (Revisi 2009), regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"

In December 2009, the DSAK issued PSAK No. 10 (Revisi 2009), regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate" which amends PSAK No. 10 (Reformat 2007), regarding "Foreign Currency Transactions"; PSAK No. 11 (Reformat 2007), regarding "Foreign Currency Translation"; and PSAK No. 12, regarding "Foreign Currency". PSAK No. 10 (Revisi 2009) enhances the definition of functional currency until the factors considered in determining the functional currency of an entity provide guidance in reporting foreign currency transactions, translation in the presentation currency and translation of a foreign operation. In translation of a foreign operation, goodwill arising from the acquisition of a foreign operation and any fair value adjustment to the carrying amount of the acquired assets and liabilities to be expressed in the functional currency and translated at the closing rate. PSAK No. 10 (Revisi 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 10 (Revisi 2009) on the financial statements.

i. PSAK No. 12 (Revisi 2009), regarding "Interest in Joint Ventures"

In August 2009, the DSAK issued PSAK No. 12 (Revisi 2009), regarding "Interest in Joint Ventures" which amends PSAK No. 12 (Reformat 2007), regarding "Interest in Joint Controlled Operation and Jointly Controlled Assets". PSAK No. 12 (Revisi 2009) provides guidance on accounting and reporting the interests in joint ventures in the financial statements of venturers. A venturer shall recognize its share of the jointly controlled assets in its financial statements. A venturer shall recognize the assets that it controls, the liabilities and expenses that it incurs and its share of the income in its financial statements in jointly controlled operations. A venturer shall recognize its interest in a jointly controlled entity using proportionate consolidation method. PSAK No. 12 (Revisi 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of PSAK No. 12 (Revisi 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 12 (Revisi 2009) on the Company financial statements.

j. PSAK No. 15 (Revisi 2009) regarding "Investment in Associates"

In June 2009, the DSAK issued PSAK No. 15 (Revisi 2009), regarding "Investment in Associates" which amends PSAK No. 15 (1998), regarding "Accounting for Investments in Associates". PSAK No. 15 (Revisi 2009) shall be applied for accounting an investor in an associated, i.e. an entity, including an unincorporated entity such as a partnership, over which the investor has significant influence and this is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. An investment in an associate shall be accounted for using the equity. PSAK No. 15 (Revisi 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of PSAK No. 15 (Revisi 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 15 (Revisi 2009) on the financial statements.

k. PSAK No. 25 (Revisi 2009), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Pada Agustus 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 25 (Revisi 2009), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" yang menggantikan PSAK No. 25 (Reformat 2007), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". PSAK No. 25 (Revisi 2009) memberikan definisi tentang kesalahan perencanaan, kesalahan penyajian, kesalahan mendaur dan kesalahan lain yang material. PSAK No. 25 (Revisi 2009) menyarankan Perusahaan untuk mengungkapkan dampak yang mungkin timbul akibat penerapan standar-standar akuntansi keuangan yang baru pada laporan keuangan pada periode awal penerapan. PSAK No. 25 (Revisi 2009) juga memberikan panduan untuk mencatat dan mengungkapkan kesalahan, perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK No. 25 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan lebih dari satu PSAK No. 25 (Revisi 2009) diizinkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 25 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

l. PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset"

Pada Oktober 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset" yang menggantikan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) memberikan prosedur untuk mengidentifikasi unit penghasil kas dan mengukur penurunan nilai aset. Suatu rugi penurunan nilai harus dicatat untuk suatu unit penghasil kas ketika jumlah terakumulasi dari unit tersebut lebih dari nilai tercatat unit tersebut. Suatu aset di dalam unit tersebut, PSAK No. 48 (Revisi 2009) menyarankan perusahaan untuk menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi-indikasi yang menunjukkan bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya untuk aset lain dalam goodwill sudah tidak terdapat lagi. PSAK No. 48 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Perusahaan harus menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009) secara prospektif. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

m. PSAK No. 57 (Revisi 2009), mengenai "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontingensi dan Aset Kontingensi"

Pada Agustus 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), mengenai "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontingensi dan Aset Kontingensi", yang menggantikan PSAK No. 57, mengenai "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontingensi dan Aset Kontingensi". PSAK No. 57 (Revisi 2009) memberikan panduan perusahaan untuk mengakui dan mengungkapkan kewajiban diestimasi, kewajiban kontingensi dan aset kontingensi. PSAK No. 57 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan lebih dari satu PSAK No. 57 (Revisi 2009) diizinkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

h. PSAK No. 25 (Revisi 2009), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

In August 2009, the DSAK issued PSAK No. 25 (Revisi 2009), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" which amends PSAK No. 25 (Reformat 2007), regarding "Accounting Policies and Errors for the Current Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies". PSAK No. 25 (Revisi 2009) provides definition of intentional misstatements, unintentional misstatements, fundamental error and other material error. PSAK No. 25 (Revisi 2009) requires the Company to disclose the possible impact that the application of the new financial accounting standards will have on the financial statements in the period of initial application. PSAK No. 25 (Revisi 2009) also provides guidance on how to record and disclose errors, changes in accounting estimate and changes in accounting policy. PSAK No. 25 (Revisi 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of PSAK No. 25 (Revisi 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 25 (Revisi 2009) on the financial statements.

l. PSAK No. 48 (Revisi 2009), regarding "Impairment of Assets"

In October 2009, the DSAK issued PSAK No. 48 (Revisi 2009), regarding "Impairment of Assets" which amends PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets". PSAK No. 48 (Revisi 2009) enhances the procedures to identify cash generating unit and measure impairment of assets. An impairment loss shall be recognized for a cash-generating unit when the recoverable amount of the unit is less than its carrying amount. The impairment loss shall be allocated to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the cash-generating unit and to other assets of the unit pro rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. PSAK No. 48 (Revisi 2009) requires the Company to assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired and impairment loss recognized in prior periods for assets other than goodwill may no longer exist. PSAK No. 48 (Revisi 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011 and prospectively applied. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 48 (Revisi 2009) on the financial statements.

n. PSAK No. 57 (Revisi 2009), regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"

In August 2009, the DSAK issued PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" which amends PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". PSAK No. 57 (Revisi 2009) enhances the application guidance on how to recognize and disclose provisions, contingent liability and assets. PSAK No. 57 (Revisi 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of PSAK No. 57 (Revisi 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 57 (Revisi 2009) on the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ISAK No. 58 (Revisi 2009), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual atau Operasi yang Dihentikan".

Pada bulan Agustus 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 58 (Revisi 2009), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" yang merevisi ISAK No. 58 (Revisi 2003). "Operasi yang Dihentikan" ISAK No. 58 (Revisi 2009) menjelaskan pedoman pengklasifikasiasi dan pengukuran aset tersedia untuk dijual. Aset tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar dan terpisahkan dari pos lainnya. ISAK No. 58 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai atau sesudah 1 Januari 2011. Penerapan ISAK No. 58 (Revisi 2009) secara dini dianjurkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan ISAK No. 58 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

9. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 7 (Revisi 2009), mengenai "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

Pada Oktober 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 7 (Revisi 2009), mengenai "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus" yang mengubah ISAK 7 (Revisi 2004), mengenai "Entitas Bertujuan Khusus". ISAK No. 7 (Revisi 2009) memberikan pedoman bagaimana mengidentifikasi entitas bertujuan khusus dan menjelaskan indikasi adanya pengendalian yang menjadi pertimbangan dalam menentukan apakah suatu Entitas Bertujuan Khusus dikonsolidasikan atau tidak. ISAK No. 7 (Revisi 2009) mengharuskan untuk EBK dikonsolidasi apabila dikendalikan oleh suatu entitas. ISAK No. 7 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan ISAK No. 7 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

10. ISAK No. 9 (Revisi 2009), mengenai "Perubahan atas Kewajiban Aktivitas Pemertua, Operasi, Restorasi dan Kewajiban Sempit".

Pada bulan Agustus 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 9 (Revisi 2009), mengenai "Perubahan atas Kewajiban Aktivitas Pemertua, Operasi, Restorasi dan Kewajiban Sempit". ISAK No. 9 (Revisi 2009) memberikan pedoman bagaimana menghitung dampak perubahan dalam pengukuran atas aktivitas pemertua, operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yang muncul karena kewajiban untuk memberikan dan memulihkan aset tetap, pabrik dan peralatan dan restorasi lokasi aset sebagai konsekuensi dari pemertuaannya. ISAK No. 9 (Revisi 2009) juga menjelaskan persyaratan pemertua yang melibatkan perubahan tersebut dan bagaimana mengukurnya. ISAK No. 9 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai atau sesudah 1 Januari 2011. Penerapan ISAK No. 9 (Revisi 2009) secara dini dianjurkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan ISAK No. 9 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

11. ISAK No. 10 (Revisi 2009), mengenai "Program Loyalitas Pelanggan".

Pada Agustus 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 10 (Revisi 2009), mengenai "Program Loyalitas Pelanggan". ISAK No. 10 (Revisi 2009) menyediakan pedoman untuk mencatat dan mengukur pengurangan kredit kepada pelanggan. Interpretasi atas persyaratan tersebut tidak diidentifikasi secara terpisah dan diukur dengan mengacu pada nilai wajar. ISAK No. 10 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan dari ISAK No. 10 (Revisi 2009) diperbolehkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan ISAK No. 10 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ISAK No. 58 (Revised 2009), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

In August 2009, the DSAK issued ISAK No. 58 (Revised 2009), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" which amends ISAK No. 58 (Revised 2003), regarding "Discontinued Operations". ISAK No. 58 (Revised 2009) provides guidance on classifying and measuring assets held for sale. Assets held for sale should be classified as current assets separately from other accounts. ISAK No. 58 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of ISAK No. 58 (Revised 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 58 (Revised 2009) on the financial statements.

9. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 7 (Revised 2009), regarding "Consolidation-Special Purpose Entities".

In October 2009, the DSAK issued ISAK No. 7 (Revised 2009), regarding "Consolidation - Special Purpose Entities" which amends ISAK No. 7 (Revised 2004), regarding "Special Purpose Entities". ISAK 7 (Revised 2009) provides guidance on how to identify a special purpose entity and describes indicators of control that shall be considered in determining whether a Special Purpose Entity (SPE) is consolidated or not. ISAK No. 7 (Revised 2009) requires an SPE to be consolidated when it is controlled by an entity. ISAK No. 7 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 7 (Revised 2009) on the financial statements.

10. ISAK No. 9 (Revised 2009), regarding "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities".

In August 2009, the DSAK issued ISAK No. 9 (Revised 2009), regarding "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities". ISAK No. 9 (Revised 2009) provides guidance on how to account for the effect of changes in the measurement of existing decommissioning, restoration and similar liabilities arising from the obligation to dismantle and remove property, plant and equipment and restoring the sites on which those assets located as a consequence of acquiring them. ISAK No. 9 (Revised 2009) also describes the events that can result from changes and how to account them. ISAK No. 9 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of ISAK No. 9 (Revised 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 9 (Revised 2009) on the financial statements.

11. ISAK No. 10 (Revised 2009), regarding "Customer Loyalty Programmes".

In August 2009, the DSAK issued ISAK No. 10 (Revised 2009), regarding "Customer Loyalty Programmes". ISAK No. 10 (Revised 2009) provides guidance on how to record and measure awards issued to customers. It requires the award credits to be separately identified and measured by reference to their fair values. ISAK No. 10 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of ISAK No. 10 (Revised 2009) is permitted. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 10 (Revised 2009) on the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. ISAK No. 11 (Revisi 2009), mengenai "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik".

Pada Agustus 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 11 (Revisi 2009), mengenai "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik". ISAK No. 11 (Revisi 2009) menyediakan pedoman pengukuran, pengukuran dan pengungkapan biaya dividende pada saat entitas mengumumkan distribusi dan mempunyai kewajiban untuk mendistribusikan aset kepada pemilik. Hal ini menyaratkan entitas untuk mengakui perbedaan antara nilai tercatat aset yang didistribusikan dan nilai tercatat utang dividende dalam laba rugi. ISAK No. 11 (Revisi 2009) diterapkan secara prospektif untuk periode pelaporan yang dimulai atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan retrospektif tidak diperbolehkan sedangkan penerapan dini diperbolehkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan ISAK No. 11 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

2. ISAK No. 12 (Revisi 2009), mengenai "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Pemertua".

Pada bulan Agustus 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 12 (Revisi 2009), mengenai "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Pemertua". ISAK No. 12 (Revisi 2009) memberikan pedoman pengukuran konvergensi dan kerugian dalam kontribusi nonmoneter pada PBE (Pengendalian Bersama Entitas) dalam perusahaan dengan bagian partisipasi ekuitas PBE dalam laporan laba rugi. Standar tersebut juga memberikan pedoman bagaimana menghitung tambahan dan pengurangan konvergensi atau kerugian dalam terakumulasi pada Laporan Keuangan pemertua. Pemertua tidak mengakui posisi konvergensi atau kerugian yang distribusikan pada bagian partisipasi ekuitas pemertua lain jika (a) risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset nonmoneter yang didistribusikan tidak beralih ke PBE, atau (b) Konvergensi atau kerugian dalam kontribusi nonmoneter tidak dapat diukur dengan andal, atau (c) transaksi kontribusi tidak memiliki substansi komersial. Jika disamping menerima bagian partisipasi ekuitas, pemertua menerima aset moneter atau nonmoneter, maka porsi yang sesuai dari konvergensi atau kerugian dalam transaksi tersebut diakui oleh pemertua. ISAK No. 12 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan dari ISAK No. 12 (Revisi 2009) diperkenankan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan ISAK No. 12 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

31. PERISTIWA SETERAI TANGGAL NERACA

Berikutnya akan diuraikan Saldo (S.E.A.) Pre Ltd (Stemcor) tanggal 1 Maret 2010, Perusahaan dan Stemcor telah melakukan perhitungan atas bunga dan komisi kepada Stemcor sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Saldo bunga dan komisi yang belum dibayar oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2009 adalah sebesar US\$ 5.429.582,33 dan US\$ 359.539,71. Berdasarkan surat tersebut, Stemcor bersedia untuk memberikan diskon atas bunga sebesar US\$ 1.800.108,28. Jangka waktu dan persyaratan berkaitan dengan diskon bunga adalah sebagai berikut:

- Bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$ 3.269.474,05 akan diangsur sebesar US\$ 150.000 per bulan. Pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 31 Maret 2010.
- Seluruh komisi masih harus dibayar sebesar US\$ 359.539,71, harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2010.

Beban bunga dan komisi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Beban Bunga" dan "Beban Penjualan - Beban Komisi" dalam laporan laba rugi.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. ISAK No. 11 (Revised 2009), regarding "Distributions of Non-cash Assets to Owners".

In August 2009, the DSAK issued ISAK No. 11 (Revised 2009), regarding "Distributions of Non-cash Assets to Owners". ISAK No. 11 (Revised 2009) provides guidance on how to recognize measure, and disclosure the dividend payable when an entity declares and has an obligation to distribute earnings to its owners. It requires an entity to recognize the difference between the carrying amount of the assets distributed and the carrying amount of the dividend payable as part of profit or loss. ISAK No. 11 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011 and prospectively applied. Earlier adoption is permitted. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 11 (Revised 2009) on the financial statements.

2. ISAK No. 12 (Revised 2009), regarding "Jointly Controlled Entities - Non-Monetary Contributions by Venturers".

In August 2009, the DSAK issued ISAK No. 12 (Revised 2009), regarding "Jointly Controlled Entities-Non-Monetary Contributions by Venturers". ISAK No. 12 (Revised 2009) provides guidance on how to recognize gains or losses resulting from contribution of non-monetary asset to a jointly controlled entity in exchange for an equity interest in the jointly controlled entity in profit or loss by a venturer. It also provides guidance on how to account for additional consideration and present any unrealized gains or loss in the financial statements of a venturer. A venturer does not recognize the portion of a gain or loss attributable to the equity interests of the other venturers when (a) the significant risks and rewards of ownership of the contributed non-monetary assets have not been transferred to the jointly controlled entity, or (b) the gain or loss on the non-monetary contribution cannot be measured reliably, or (c) the contribution transaction lacks commercial substance. If in addition to receiving an equity interest, a venturer receives assets and nonmonetary assets, an appropriate portion of gain or loss shall be recognized by the venturer. ISAK No. 12 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of ISAK No. 12 (Revised 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 12 (Revised 2009) on the financial statements.

32. SUBSEQUENT EVENT

Based on letter from Stemcor (S.E.A.) Pre Ltd (Stemcor) dated March 1, 2010, Stemcor and the Company agreed the calculations of accrued interest and commissions to Stemcor as of December 31, 2009. Outstanding interest and commissions charged by Stemcor to the Company as of December 31, 2009 amounted to US\$ 5,429,582.33 and US\$ 359,539.71. Based on its letter, Stemcor has agreed to waive part of interest amounting to US\$ 1,800,108.28. The duration of interest is subject to the following terms and conditions:

- The remaining interest balance of US\$ 3,269,474.05 will be repaid by monthly installments of US\$ 150,000. First installment to be paid by March 31, 2010.
- All interest of commission totaling amount US\$ 359,539.71 will be repaid March 31, 2010.

Interest expense and commissions are presented in "Other Income (Charge) - Interest expense" and "Selling Expenses - Commissions" in statement of income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 2 Maret 2010.

32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 2, 2010.